



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE
DAN KEPULAUAN



Jl. Poros Makassar–Parepare Km. 83
Kec. Mandalle Kab. Pangkep, Kode Pos 90652
Telp. (0410)2312703, 2312704. Fax.(0410)2312705
laman: *polipangkep.ac.id*
SULAWESI SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2024. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2024.

Pangkep, 23 Januari 2025

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

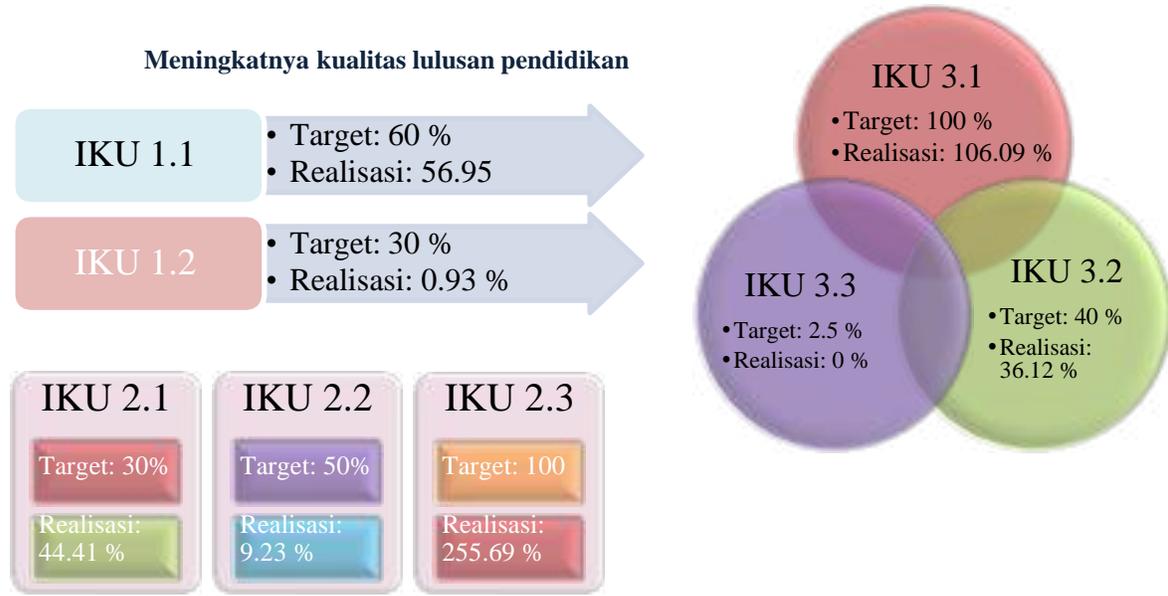


Dr. Ir. H. Darmawan, MP

NIP. 19670202 199803 1 002

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini Secara umum, capaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- Tingkat pengisian data *tracer study* yang masih belum maksimal.
- Terbatasnya akses informasi beasiswa dan juga kondisi sosial budaya masyarakat yang memiliki pola pikir bahwa selesai kuliah harus bekerja.
- Banyaknya lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan gaji dibawah UMP.
- Kemampuan Bahasa asing lulusan masih kurang.
- Kemampuan alumni untuk memenuhi kualifikasi dari lowongan pekerjaan yang tersedia masih kurang mumpuni.
- Road map pembinaan prestasi mahasiswa belum tersedia.
- Komponen IKU 1.2 belum terdistribusi merata antara mahasiswa yang berpengalaman di luar kampus dan berprestasi minimal di tingkat nasional.
- Beberapa dosen belum melengkapi syarat administrasi untuk dapat berkegiatan di luar kampus dan tidak mampu memberikan bukti dukung kontrak kerja di dunia industri/Lembaga Pemerintah/Organisasi Multilateral/BUMN/BUMD.
- Masih terdapat dosen yang belum mengikuti ujian kompetensi setelah menyelesaikan pelatihan kompetensi.
- Dosen yang mengajukan beasiswa di tahun ini tidak lulus seleksi beasiswa.
- Sumber pembiayaan saat ini hanya berfokus pada beasiswa LPDP dan beasiswa Dikti dikarenakan terbatasnya informasi dan sumber pembiayaan (beasiswa) yang ada.
- Proses submit hingga terbit/terpublikasinya artikel membutuhkan waktu yang lama untuk jurnal terindeks bereputasi global (Scopus).
- Kerjasama masih dominan pada kegiatan magang dan belum ada kerjasama mitra berupa hibah penelitian.
- Tidak ada kegiatan monitoring terkait pelaksanaan RPS pada tengah semester berjalan.
- Persepsi dosen metode *case methode dan project based* hanya berlangsung pada kegiatan pembelajaran tetapi pada evaluasi penilainnya memiliki komponen persentase lainnya.
- Pemetaan prodi yang berpotensi untuk mengajukan akreditasi internasional belum

optimal.

- Keandalan manajemen beberapa prodi belum optimal.
- Penyampaian data capaian kinerja unit kerja yang tidak tepat waktu sehingga memperlambat proses reuiu oleh Tim SAKIP.
- Beberapa dokumen masih belum terformalkan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- Mengoptimalkan kinerja kordinator pusat *tracer study* Polítani Pangkep.
- Peningkatan dan pengembangan kurikulum. Melalui kurikulum merdeka belajar calon lulusan yang masih berstatus mahasiswa akan diberi kesempatan untuk dapat mengikuti program magang sehingga mempunyai pengalaman kerja di masyarakat sebelum lulus kuliah.
- Melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas Upah Minimum Provinsi Sulawesi Selatan.
- Mengevaluasi minat bakat mahasiswa dari hasil prestasi mahasiswa.
- Memaksimalkan kinerja Koordinator Pusat Kreativitas Mahasiswa tidak hanya dibidang akademik namun juga di bidang non akademik.
- Mengoptimalkan kinerja Korpus Kurikulum, Korpus PKM, klinik kreatif.
- Workshop* untuk meningkatkan keahlian dosen yang ada di prodi sebagai praktisi dan dapat melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
- Pemetaan fokus keahlian tridharma dosen.
- Mendata dan mengkinikan data dosen-dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi, profesi dan tugas belajar secara berkala.
- Mengoptimalkan pemetaan atau roadmap terkait pengembangan SDM. melalui kompetensi dan profesi dosen.
- Memperjelas indikator poin PKS antara mitra dan Prodi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
- Mengevaluasi kuantitas kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat.

- Mendata Mata Kuliah yang dapat menggunakan metode studi kasus/project based.
- Mendata dosen yang belum mengikuti bimtek, dan
- Melakukan evaluasi serta upgrading bagi dosen yang telah mengikuti bimtek.
- Identifikasi potensi prodi yang dapat dipersiapkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
- Evaluasi audit dan monitoring internal mutu prodi
- Memaksimalkan kinerja Tim Sakip unit lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
- Menyusun dan memonitoring rencana aksi kegiatan dan anggaran unit kerja lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang telah direncanakan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i	
Pernyataan Telah Direviu.....	ii	
Ringkasan Eksekutif	iii	
Daftar Isi	vii	
Daftar Tabel	viii	
Daftar Gambar.....	ix	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Gambaran Umum	1
	B. Dasar Hukum	3
	C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	4
	1. Uraian Tugas.....	4
	2. Uraian Fungsi.....	5
	3. Struktur Organisasi.....	5
	D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama	6
BAB II	RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	7
	A. Visi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	7
	B. Misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.....	7
	C. Tujuan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.....	7
	D. Rencana Strategis	8
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	20
	A. Capaian Kinerja	20
	B. Analisis Capaian Kinerja	21
	C. Realisasi Anggaran.....	73
	D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	75
BAB IV	PENUTUP	84
	Lampiran	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Akreditasi Prodi	2
Tabel 2.	Rencana Strategis 5 Tahunan	15
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	17
Tabel 4.	Anggaran Tahun 2024	19
Tabel 5.	Capaian Kinerja Tahun 2024	20
Tabel 6.	Defenisi Operasional WBK	68
Tabel 7.	Bobot Penilaian WBK	69
Tabel 8.	Anggaran Tahun 2024	74
Tabel 9.	Croscutting	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Jumlah SDM Politani Pangkep	2
Gambar 2.	Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/0/2002 Tgl 31 Juni 2002	5
Gambar 3.	Capaian IKU 1.1	23
Gambar 4.	Capaian Kinerja Periode Renstra IKU 1.1	24
Gambar 5.	Perbandingan Capaian Kinerja IKU 1.1 dengan target akhir renstra	24
Gambar 6.	Capaian IKU 1.2	30
Gambar 7.	Capaian Kinerja Periode Renstra IKU 1.2	32
Gambar 8.	Perbandingan Capaian Kinerja IKU 1.2 dengan target akhir renstra	33
Gambar 9.	Capaian IKU 2	35
Gambar 10.	Capaian IKU 2.1	38
Gambar 11.	Capaian Kinerja Periode Renstra IKU 2.1	39
Gambar 12.	Perbandingan Capaian Kinerja IKU 2.1 dengan target akhir renstra	39
Gambar 13.	Capaian IKU 2.2	43
Gambar 14.	Capaian IKU 2.2 selama periode renstra	44
Gambar 15.	Perbandingan Capaian IKU 2.2 dengan target akhir resnstra.....	44
Gambar 16.	Capaian IKU 2.3	47
Gambar 17.	Capaian IKU 2.3 selama periode renstra	48
Gambar 18.	Capaian IKU 3.....	50
Gambar 19.	Capaian IKU 3.1	52
Gambar 20.	Capaian IKU 3.1 selama periode renstra	52
Gambar 21.	Capaian IKU 3.2	56
Gambar 23.	Capaian IKU 4	61
Gambar 24.	Capaian IKU 4.1 selama periode renstra	62
Gambar 25.	Capaian IKU 4.2	65
Gambar 26.	Capaian IKU 4.2 selama periode renstra	66
Gambar 27.	Capaian IKU 4.3.....	70
Gambar 28.	Capaian Anggaran	73

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

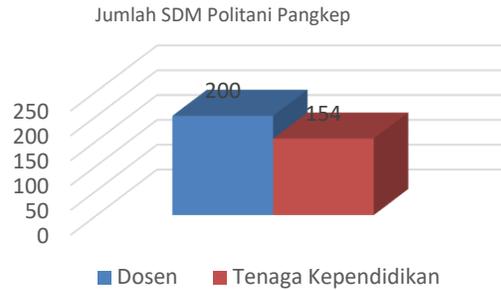
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan Permendikbudristek No. 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan merupakan perubahan dari Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0124/U/1987 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan ditetapkan menjadi Politeknik mandiri dan terpisah dari Universitas pembinaanya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 083/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 28 April 1997.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dalam pelaksanaan kegiatan tri dharmanya didukung struktur manajerial dan operasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 31 Juli 2002.

Pada awal berdirinya Politeknik Unhas diberi amanah mengelola 2 (dua) Jurusan dengan 2 (dua) Program Studi sesuai potensi daerah, yaitu: Budidaya Perikanan (D3) dan Penangkapan Ikan (D3). Seiring perkembangan sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pemenuhan kebutuhan pasar tenaga kerja (industri) nasional dan global, sehingga dari tahun ke tahun Politeknik Pangkep terus mengembangkan diri. Tahun 2024 Politeknik Pangkep telah memiliki 6 (enam) Jurusan dengan 15 (lima belas) Program Studi jenjang program D3 dan D4, serta 1 (satu) Program Studi jenjang program Magister (S2) Terapan. Jumlah SDM sebanyak 334 orang. Politeknik

Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mempunyai wilayah kerja yaitu Sulawesi selatan dan berbagai provinsi di sekitarnya. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dipimpin oleh Dr. Ir. Damawan, M.P didukung dengan jumlah SDM. sebanyak 354 orang, yang terdiri dari dosen 200 orang dan tenaga kependidikan 154 orang.



Gambar 1. Jumlah SDM Politan Pangkep

Wilayah kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep melingkupi 6 Jurusan dengan 15 Program Studi D3/D4, dan 1 Program Studi S2 Terapan.

Tabel 2. Daftar Akreditasi Prodi

No	Jurusan	Nama Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	PENANGKAPAN IKAN	Penangkapan Ikan	D3	B
2	PENANGKAPAN IKAN	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	D4	B
3	PENANGKAPAN IKAN	Teknik Kelautan	D3	Unggul
4	BUDIDAYA PERIKANAN	Budidaya Perikanan	D4	A
5	BUDIDAYA PERIKANAN	Teknologi Pembenihan Ikan	D4	Baik
6	TEKNOLOGI PERTANIAN	Pengelolaan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (P2HP)	D3	A
7	TEKNOLOGI PERTANIAN	Agroindustri	D4	A
8	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Teknologi Produksi Tanaman Pangan	D4	Baik Sekali
9	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura	D4	Baik
10	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Pengelolaan Perkebunan Kopi	D4	Baik
11	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	D3	B
12	BISNIS	Administrasi Bisnis Internasional	D4	B
13	BISNIS	Agribisnis Perikanan	D3	Unggul
14	PETERNAKAN	Teknologi Pakan Ternak	D4	Baik
15	PETERNAKAN	Agribisnis Peternakan	D4	Baik
16	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Ketahanan Pangan	S2 Terapan	Baik

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Tengah Tahun 2024 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
10. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
2. Menyelenggarakan sejumlah bidang pengetahuan khusus yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu
3. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi

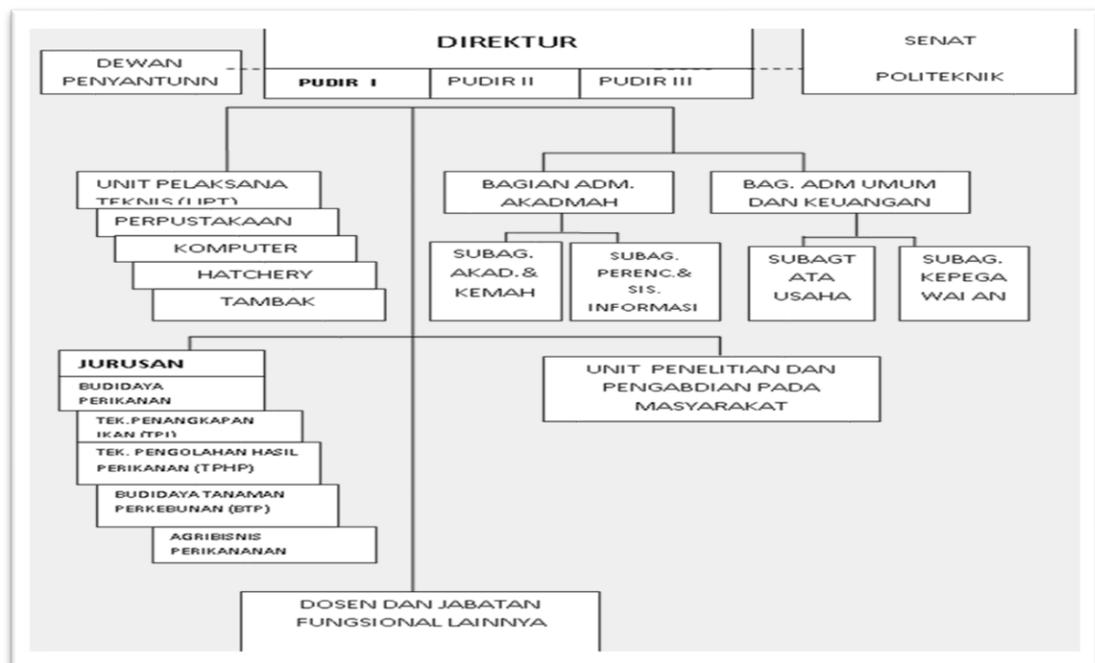
Pada tahun 2013 pengelola Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan berupaya melakukan pembaharuan struktur organisasi dengan membawa konsep ke lembaga yang berwenang dalam hal ini Kemendikbud khususnya Dikti. Ini dilakukan karena perkembangan sebagai lembaga serta dan tambah rumitnya kegiatan-kegiatan yang dihadapi serta sumber daya yang meningkat, pada tahun 2015 kami mengusulkan SOTK baru, namun belummendapat persetujuan dari Kementerian PAN-RB, sehingga pada Tahun 2022 kami kembali mengajukan perubahan STOK, namun STOK ini juga terbit hingga akhir Tahun 2024 sehingga kami masih mencantumkan SOTK lama dalam laporan ini.

Fungsi : Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mempunyai fungsi

1. Mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang siap pakai dengan bekal seperangkat kemampuan terapan
2. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memilikikemampuan profesional yang dapat mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan/teknologi dan/atau kesenian dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional
3. Mengembangkan sumberdaya manusia sesuai kebutuhan pembangunan dengan mengingat kedudukannya sebagai bagian dari masyarakat ilmiah yang bersifat universal sebagai berikut :

Struktur Organisasi :

Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO: 129/0/2002 tanggal 31 Juni 2002

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-Isu Strategis

1. Penataan aset belum optimal;
2. Pembangunan ZI-WBK/WBBM belum terlaksana di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep;
3. Pemanfaatan aplikasi SINDE di beberapa PTN dan LLDikti belum optimal;
4. Konten pembelajaran digital belum memenuhi ekspektasi masyarakat;
5. Kompetensi SDM dalam mengembangkan konten pembelajaran digital belum mampu bersaing dan memenuhi tuntutan di era 4.0;

Peran Strategis

1. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbudristek;
2. Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas serta berbudaya diantaranya dalam perencanaan dan penganggaran;
3. Berperan penting dalam percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan platform digital pendidikan;
4. Berperan penting dalam mengidentifikasi peserta didik berprestasi dan berkarakter untuk mewujudkan pelajar pancasila;
5. Berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas bagi seluruh peserta didik melalui pemberian bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Nasional yang Inovatif, Unggul dan Berbudaya Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia pada Tahun 2030”



Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh serta berjiwa wirausaha sesuai standar nasional dan internasional;
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi terapan dibidang pertanian (secara luas);
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dibidang pertanian (secara luas) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kehidupan masyarakat;
4. Terjalinnnya kerja sama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi, industri, dan lembaga pemerintah/masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri; dan
5. Terwujudnya tata kelola institusi yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Tabel 2. Rencana Strategis 5 Tahunan

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S				
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	55	55	60 %	60 %
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU	10	10	30 %	30 %
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S				
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	15	15	30 %	30 %

2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industry	IKU	30	30	50 %	50 %
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasilmendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	IKU	0.1	0.1	100	100
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S				
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 /D1	IKU	35	37	100	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai	IKU	35	35	40 %	40 %

	sebagian bobot evaluasi.					
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	2.5	2.5	2.5 %	2.5 %
4.0	Meningkatnya tata kelola Pendidikan Tinggi	SK				
4.1	Predikat SAKIP	IKK	BB	BB	BB	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKK	93.5	93.5	94	96
4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama minimal 75	IKK	-	-	-	75

Sesuai dengan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Perjanjian Kinerja Politani Pangkep Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[S 1] Meningkatkan kualitaslulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industri	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasilmendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 /D1	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5

[SK 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
	[IKK 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama minimal 75	75

Tabel 4. Anggaran Tahun 2024

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rupiah)
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	499.016.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	58.255.925.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	1.771.600.000
4	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	7.004.223.000
5	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	12.847.345.000
		TOTAL	80.378.109.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Politeknik Pertanian Negeri Pangajene Kepulauan menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Kinerja Tahun 2024

<i>Sasaran</i>	<i>Indikator</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	56.95	94.91
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	0.93	3.10
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	44.41	148.03
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	50	9.32	18.64

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah keluaran dosen yang berhasilmendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	100	255.69	255.69
	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 /D1	100	106.09	106.09
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	40	36.12	90.43
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	0
	Predikat SAKIP	BB	BB	100
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	98.33	104.60
	Nilai evaluasi zona integritas hasil assesmen asesor unit utama minimal 75	75	77.06	102.75
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ini terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta serta Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Capaian dari target dua indikator tersebut tidak ada yang terealisasi atau tidak ada yang mencapai target yang telah diperjanjikan.

B. Analisis Capaian Kinerja

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria Pekerjaan

Kriteria Pekerjaan memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- Organisasi nirlaba;
- Institusi/organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

b. Melanjutkan Study

Kriteria melanjutkan study yaitu Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Menjadi Wiraswasta

Kriteria kewiraswastaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai :

- Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder, l perusahaan; atau
- Pekerja lepas (freelancer).

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

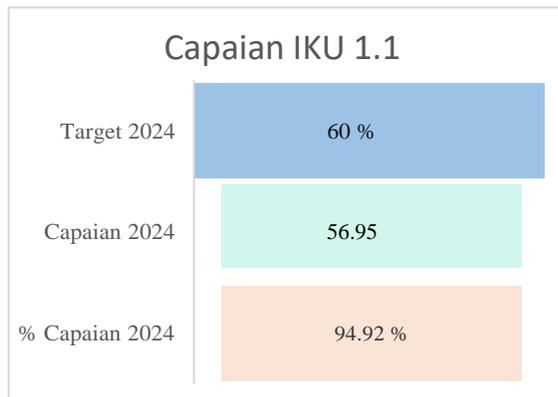
Formula

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan).
Provinsi (UMP)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Progres Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, yaitu data dari aplikasi Sidakin ada sebanyak 294 lulusan, yang rinciannya sebagai berikut :

Gambar 3. Capaian IKU 1.1

1. Lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 160 lulusan,
2. Lulusan yang melanjutkan studi yaitu sebanyak 13 lulusan,
3. Lulusan menjadi wiraswasta yaitu sebanyak 24 lulusan, dan

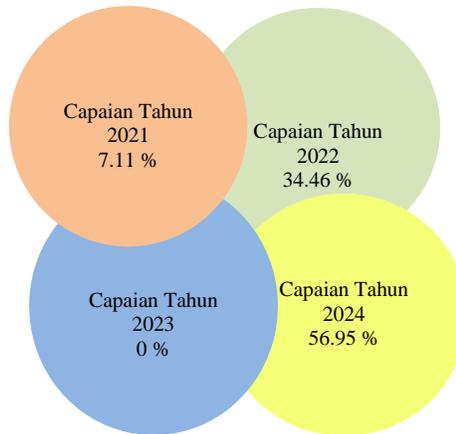
Lulusan yang masih sedang mencari pekerjaan sebanyak 85 lulusan, sedangkan jumlah lulusan tahun 2022 yaitu sebanyak 533 lulusan. Dari data tersebut diperoleh capaian pada IKU 1 Tahun 2024 ini sebesar 56.95%, sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 60% sehingga capaian IKU 1 ini belum mencapai target (-3,05%), dengan presentase capaian sebesar 94.92 %. Kegiatan yang telah dilaksanakan/masih berjalan dalam mendukung IKU ini pada triwulan IV Tahun 2024 yaitu ;

1. Penerimaan Mahasiswa Baru jalur seleksi Nasional dan berdasarkan prestasi;

2. Wisuda dan yudisium tahun ajaran 2024;
3. Pemberian Beasiswa berprestasi dan;
4. Pengembangan kewirausahaan mahasiswa,

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

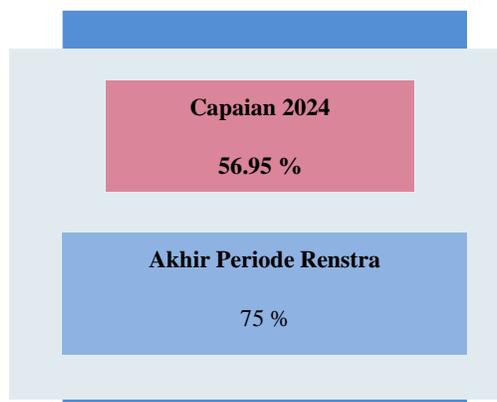
Gambar 4. Capain Kinerja Periode Renstra IKU 1.1



Capaian IKU 1.1 pada tahun 2021 tidak mencapai target yaitu 7.11 % dari target 55 %, di tahun 2022 juga tidak tercapai realisasi sebanyak 34.46 % dari target 55 %, di tahun 2023 juga tidak tercapai dengan realisasi 0 % dari target 60 % walaupun responden yang mengisi aplikasi traces studi di tahun 2023 sebesar 227 orang tapi kurang dari

60 % jumlah alumni 2021 maka tidak bisa dihitung capaiannya dan dianggap tidak terealisasi, di tahun 2024 IKU 1.1 ini kembali tidak tercapai dengan realisasi 56.95 % dari target yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 60 % dari total alumni di tahun 2022.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Terjadinya peningkatan pada capaian IKU1.1 di tahun 2024 walaupun tidak signifikan dan jauh dari target akhir Renstra karna alumni yang mengisi aplikasi traces study tidak mencapai standar minimum yaitu 320 orang, walaupun target di tahun ini masih tetap sama dengan target di tahun sebelumnya

Gambar 5. Perbandingan Capain Kinerja IKU 1.1 dengan target akhir renstra

yaitu 60 %. Ini akan menjadi evaluasi pimpinan ke depan karena IKU 1.1 ini tidak pernah tercapai selama periode Renstra.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagaiberikut:

- Seminar Alumni berkolaborasi dengan dunia industry sehingga komunikasi dengan para alumni tetap terjalin dan lapangan kerja terbuka lebar.
- Soasialisa Beasiswa untuk lanjut studi
- Kemah Kreatif
- FGD dan Workshop Kurikulum MBKM
- Kuliah Umum Entrepreneur

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Prodi masih berorientasi pada pengembangan kurikulum guna meningkatkan kualitas lulusan.
- Pendataan lulusan masih sulit dilakukan.
- Lulusan yang bekerja tidak memenuhi syarat dan ketentuan dalam perhitungan pencapaian IKU 1.1.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Tingkat pengisian data *tracer study* yang masih belum maksimal.
- Terbatasnya akses informasi beasiswa dan juga kondisi sosial budaya

masyarakat yang memiliki pola pikir bahwa selesai kuliah harus bekerja.

- Banyaknya lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan gaji dibawah UMP.
- Kemampuan Bahasa asing lulusan masih kurang.
- Kemampuan alumni untuk memenuhi kualifikasi dari lowongan pekerjaan yang tersediamasih kurang mumpuni.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mengoptimalkan kinerja kordinator pusat *tracer study* Politani Pangkep.
- Mengoptimalkan kinerja koordinator pusat Inkubator Bisnis.
- Peningkatan dan pengembangan kurikulum. Melalui kurikulum merdeka belajar calon lulusan yang masih berstatus mahasiswa akan diberi kesempatan untuk dapat mengikutiprogram magang sehingga mempunyai pengalaman kerja di masyarakat sebelum lulus kuliah.
- Melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas Upah Minimum Provinsi (UMP) .

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Pendataan secara teratur setiap triwulan sekali melalui website kampus dan/atau jurusan atau menggunakan sistem terpadu melalui pemanfaatan aplikasi.
- Melakukan komunikasi dan kerjasama dengan alumni melalui kegiatan rutin sarasehan.
- Meningkatkan jumlah implementasi kerjasama berbagai sektor.

- Bimtek kewirausahaan secara berkala.
- Melakukan validasi data melalui penelusuran lulusan.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi Uraikan :

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas

mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

Proyek kemanusiaan:

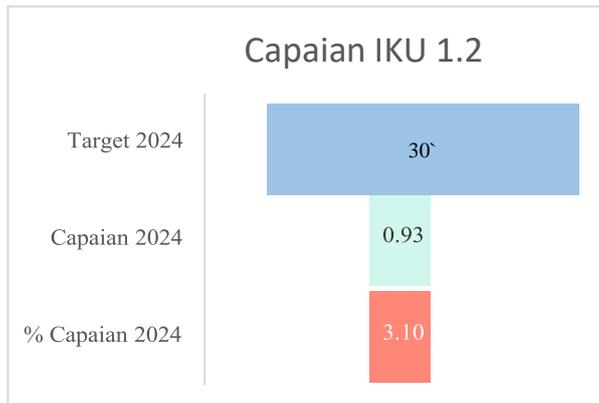
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait; dan/atau

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi yaitu berdasarkan data dari aplikasi sidakin dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 6. Capaian Kinerja IKU 1.2

1. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi di kemendikbudristek pada lomba PIMNAS sebanyak 5 orang,
2. Mahasiswa yang mendapat prestasi mandiri seperti lomba karya ilmiah/karya tulis, lomba inovasi, lomba MTQ dan sebagainya ada sebanyak 66 orang,
3. Mahasiswa yang berprestasi pada kegiatan karya mahasiswa sebanyak 9 orang, dan,
4. Mahasiswa yang mengikuti magang sebanyak 52 orang.

Dari data tersebut diperoleh capaian pada IKU 2 ini sebesar 0.93 %, sedangkan taget yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 30%, sehingga capaian IKU 2 ini belum tercapai (-29,07%). Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan capaian IKU pada triwulan IV tahun 2024 ini yaitu :

1. Proses penyelenggaraan perkuliahan dan praktikum dengan dunia industri;
2. Penyelenggaraan dan pengelolaan magang industri, dunia usaha dan dunia kerja;
3. Ada sejumlah 10 orang yang masih mengikuti MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti pekan olah raga dan seni (Porseni) tingkat nasional di Malang,

Pada kegiatan Porseni ini Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan meraih dua medali yaitu Medali Perak oleh Mince Sara Banne, Program studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Cabang Olah Raga Tae Kwon Do

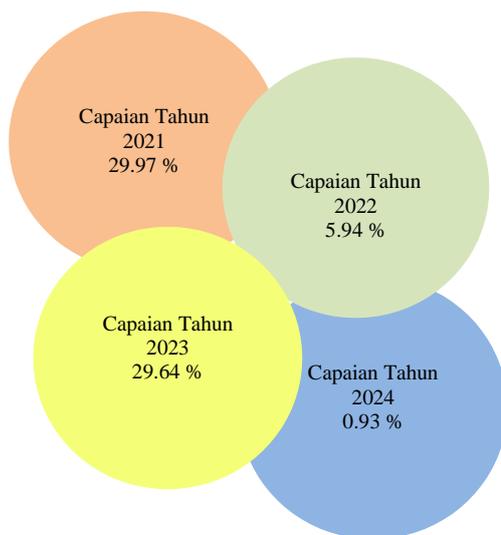
Kelas Under 58 Kg. Putri, dan medali Perunggu diraih oleh Nurul Hima Damayanti Program Studi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan Cabang Olah Raga Tae Kwon Do Kelas Under 73 Kg. Putri; 5. Mengikuti ajang Kompetisi Esai Ilmiah Nasional (KEIN), dengan meraih prestasi Juara 2 atas nama Afifah Azima dan Besse Dini Nur Sakinah pada Bidang Teknologi Hasil Perikanan yang diselenggarakan oleh Universitas Halu Oleo, 2-3 Oktober 2024. 6. Mengikuti lomba Agricultural Innovation Tecnologi Competition 2024 (AITec VI) tingkat nasional di Politeknik Negeri Lampung tanggal 23 - 25 Oktober 2024. Ada 8 mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang meraih juara yaitu :

- 1). Abd. Rahman, program studi Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, meraih Juara II Kategori Skilled Teknik Okulasi Tanaman
- 2). Liliana Marsia, program studi Teknologi Budi Daya Perikanan, meraih Juara II Kategori Skilled Formulasi Pakan Ikan
- 3). Herlina, program studi Teknologi Pakan Ternak, meraih Juara III Kategori Skilled Formulasi Pakan Ternak
- 4). Muh. Aulia Rahman, program studi Agribisnis Peternakan, meraih Juara III Kategori Skilled Teknik Karkas Ayam
- 5). Halima Al Zahra, program studi Teknologi Budi Daya Perikanan, meraih Juara II Kategori Proficient Packing Benih Ikan
- 6). Susan Nur Indah Sari, program studi Pengolahan Dan Penyimpanan Hasil Perikanan, meraih Juara III Kategori Proficient Teknik Pembuatan Bakso Ikan
- 7). Muhammad Hikmal Akbar, program studi Pengolahan Dan Penyimpanan Hasil Perikanan, meraih Juara II Kategori Beginner Teknik Fillet Ikan
- 8). Fajeriah, program studi Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, meraih Juara III Kategori Penyuluhan Pertanian, dan;

Mengikuti ajang Indonesian Polytechnic Championship (IPEC) yang diselenggarakan di Politeknik Negeri Medan, 4-7 November 2024. yang diikuti oleh utusan mahasiswa dari politeknik se-Indonesia dengan meraih prestasi juara III atas nama Qaulan Zakilah Aulia Ihwan mahasiswa Program studi (Prodi) Administrasi Bisnis Internasional (ABI); dan 7. Mengikuti lomba pada acara Open

Tournament Taekwondo Passemba Toraya Masakke' Championship (PTMC) V Kemenpora RI Tahun 2024, yang diselenggarakan di Gedung Amadeus Resort Toraja, 18-21 Desember 2024 dengan perolehan 2 mahasiswa meraih medali emas yaitu Surya Aril Pratama Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dan Yulianto; 3 mahasiswa meraih medali perak yaitu Nisrawati Prodi Agroindustri, Musa Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dan Safik Prodi Agribisnis Peternakan serta 2 mahasiswa meraih medali perunggu yaitu Nurul Hikma Damayanti Prodi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (P2HP) dan Mince Sara Banne, mahasiswa Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 7. Capain Kinerja IKU 1.2 selama Periode renstra

Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021 untuk IKU 1.2 ditargetkan sebesar 10% dengan realisasi 29.97 %, pada tahun 2022 capaian IKU ini mengalami penurunan yang signifikan yaitu 5.94 % dengan target yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu 10 %, pada tahun 2023 terjadi peningkatan target yaitu 30 % namun capaian hanya 29.64 %, ditahun 2024 ini capaian menurun drastis hanya 0.93 % dengan target yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu 30 %, hal ini akan menjadi evaluasi pimpinan kedepan untuk IKU 1.2 ini.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 8. Perbandingan Capaian Kinerja IKU 1.2 selama dengan akhir renstra

Capaian Kinerja IKU 1.2 di tahun 2024 sebesar 0.93 % jika melihat dari yang ditargetkan yaitu 30 % ini jauh tertinggal dari target yang ditentukan, dan jika dilihat dari capaian akhir renstra capaian ini jauh sekali yaitu skitar 89.07 point untuk mencapai target tersebut.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Sosialisasi Optimalisasi Klinik Kreatif Mahasiswa
- Sosialisasi Juknis MBKM
- Road Show Bedah Karya Kompetensi
- LKTI Tingkat Program Studi
- Festival Ekonomi

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Besarnya minat mahasiswa yang ingin mengikuti program pembelajaran di luar kampus.
- Kurangnya ajang kompetisi nasional yang diikuti atau diselenggarakan oleh Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, sehingga prestasi yang didapatkan mahasiswa sangat kurang.
- Kurangnya anggaran kemahasiswaan sehingga, sehingga mahasiswa yang dikirim untuk mengikuti ajang kompetisi juga terbatas.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Informasi terkait agenda kompetisi di tingkat nasional dan antar negara masih susah ditemukan karena belum tersedianya kalender kompetisi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
- Road map pembinaan prestasi mahasiswa belum tersedia.
- Komponen IKU 1.2 belum terdistribusi merata antara mahasiswa yang berpengalaman diluar kampus dan berprestasi minimal di tingkat nasional.
- Kurangnya anggaran yang tersedia untuk mendukung ajang kompetisi mahasiswa.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mengevaluasi minat bakat mahasiswa dari hasil prestasi mahasiswa.
- Memaksimalkan kinerja Koordinator Pusat Kreativitas Mahasiswa tidak hanya dibidang akademik namun juga di bidang non akademik.
- Meningkatkan anggaran kemahasiswaan sehingga memberikan ruang yang lebar kepada mahasiswa untuk mengikuti ajang kompetisi.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Mensosialisasikan program MBKM secara berkala.
Merealisasikan road map dan kalender kompetisi tingkat nasional dan antar negara.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ini terdiri dari 3 (tiga) IKU yaitu IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan



Gambar 9. Capaian IKU 2

tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industry, dan IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi,

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan, format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban

kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi praktik lapang mahasiswa, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
- Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau

- Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- Berkreasi independen atau menampilkan karya;
- Menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - Tingkat Internasional
 - Tingkat Nasional
 - Tingkat Provinsi
- Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

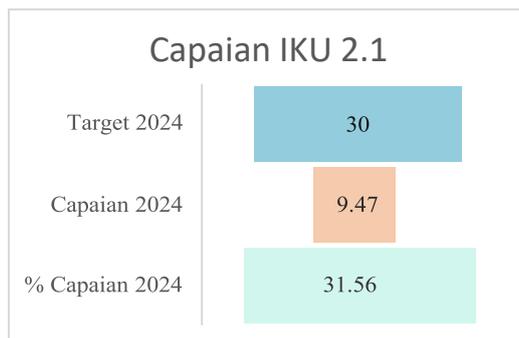
Formula IKU 3:

n = jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb.).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada triwulan IV yaitu data dari aplikasi sidakin diperoleh

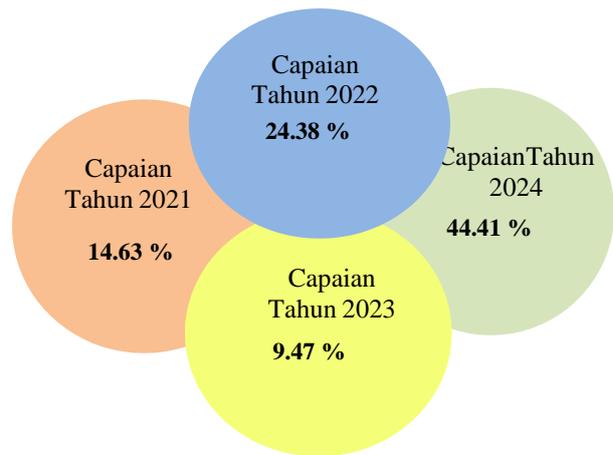
Gambar 10. Capaian IKU 2.1

data: 1. Dosen yang membimbing mahasiswa di kampus lain sebanyak 60 orang, 2. Dosen yang membimbing mahasiswa MBKM 253 orang, 3. Dosen yang mengajar dikampus lain sebanyak 60 orang, 4. Dosen yang menjadi praktisi sebanyak 86 orang, 5. Dosen yang melakukan penelitian diluar kampus sebanyak 119 orang. Dari data tersebut sehingga diperoleh capaian IKU 3 ini sebesar 44.41%, sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 30%, sehingga capaian IKU 3 ini sudah tercapai (+14,41%). Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan capaian IKU pada triwulan IV Tahun 2024 ini yaitu : 1. Dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi dalam kompetisi lomba Agricultural Innovation Teknologi Competition 2024 (AITec VI) tingkat nasional di Politeknik Negeri Lampung dan meraih juara yaitu ada 8 orang dosen pembimbing; 2. Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa menghasilkan produk saintifik bereputasi tingkat nasional pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI) Tahun 2024 ada 3 orang dosen pembimbing; 3. Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa menghasilkan produk saintifik bereputasi tingkat nasional pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2024 ada 3 dosen pembimbing; 4. Dosen membimbing mahasiswa mengikuti ajang Kompetisi Esai Ilmiah Nasional (KEIN) Tahun

2024, yang diselenggarakan oleh Universitas Halu Oleo, 2-3 Oktober 2024, dengan meraih Juara 2 Bidang Teknologi Hasil Perikanan sebanyak 1 orang dosen.kampus sebanyak 47 orang.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator

Capaian realisasi tahun 2021 14.63 % dari target 15 %, capaian di tahun 2022 yaitu meningkat menjadi 24.38 % dari target 15 %, capaian di tahun 2023 yaitu 9.47 dengan target 30 % ada peningkatkan target dari tahun sebelumnya, sedangkan capaian di tahun 2024 yaitu 44.41 % meningkat drastis dari tahun sebelumnya dengan target tetap 40 %.



Gambar 11. Capaian IKU 2.1 selama periode renstra

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 12. Perbandingan capaian IKU 2.1 dengan Target akhir renstra

Capaian kinerja dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada tahun 2024 realisasi capaian 44.41 meningkat drastis dari tahun sebelumnya dan melampaui dari target akhir renstra yaitu 30 %

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Hasil evaluasi laporan kinerja unit per triwulan melaporkan kegiatan yang terealisasi adalah kegiatan perjanjian kerjasama dengan mitra tempat dosen melakukan tridharma dan bekerja sebagai praktisi.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan
- Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional.
- Kurangnya ketersediaan dana untuk mendukung lomba mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
- Kegiatan Tridharma masih berfokus pada bidang penelitian bersama.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Beberapa dosen belum melengkapi syarat administrasi untuk dapat berkegiatan di luar kampus dan tidak mampu memberikan bukti dukung kontrak kerja di dunia industri/Lembaga Pemerintah/Organisasi Multilateral/BUMN/BUMD.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasihambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Workshop* untuk meningkatkan keahlian dosen yang ada di prodi sebagai praktisi dan dapat melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
- Pemetaan fokus keahlian tridharma dosen.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Peningkatan kualitas dan sistem pembelajaran sehingga terbuka peluang bagi staf pengajar untuk berkolaborasi mengajar dikampus lain.
- Peningkatan kerjasama dengan mitra industri dalam bentuk pendampingan.
- Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan dan aktif mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat nasional/ internasional dengan dukungan dosen Pembina kegiatan.
- Mengalokasikan anggaran untuk membiayai kegiatan lomba mahasiswa tingkat nasional/internasional.
- Memberikan reward kepada mahasiswa dan dosen pembina yang berhasil mendapatkan medali atau piala, sebagai motivasi kepada mahasiswa dan dosen pembina untuk tetap berkarya dan berprestasi diluar kampus.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industriUraikan :

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500; atau Dunia usaha dunia industri.

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu melalui:

1) Bekerja di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- Institusi/organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

4) Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:

- Berkreasi independen atau menampilkan karya;
- Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

Formula: IKU 4:

a = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

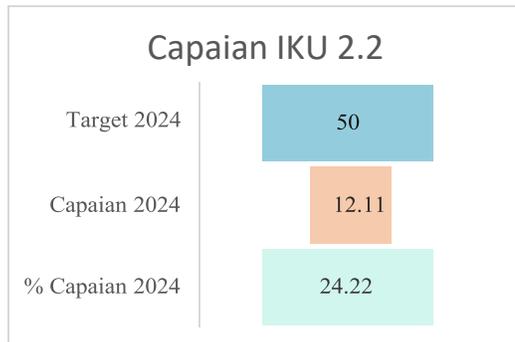
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan NUP.

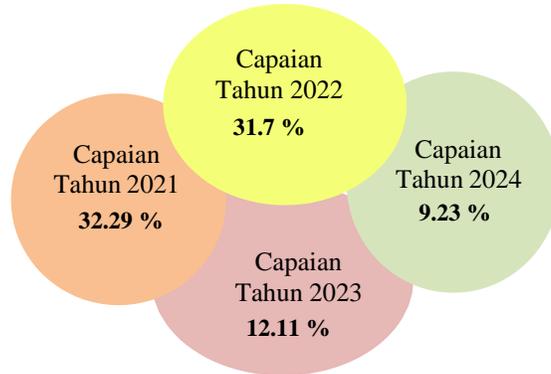
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 13. Capaian IKU 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada triwulan IV ini yaitu sesuai data dari aplikasi sidakin sebagai berikut : 1. Praktisi mengajar mandiri sebanyak 36 orang, 2. sertifikasi kompetensi dosen sebanyak 26 dosen. Dari data tersebut sehingga diperoleh capaian pada IKU 4 ini sebesar 9,23 %, sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 50%, sehingga capaian IKU 4 ini belum dapat tercapai (-40,771%). Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan capaian IKU ini pada triwulan IV Tahun 2024 yaitu terlaksananya kegiatan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan seminar, pelatihan, dan workshop.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerjatahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 14. Capaian IKU 2.2 selama periode renstra

tahun 2024 kembali tidak tercapai dengan capaian 9.23 % dengan target yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu 50 %.

Capaian IKU 2.2 di tahun 2021 yaitu 32.29 % dengan target 30%, capaian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 31.7 % dengan target 30 %, pada tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan yaitu 12.11 % dengan target 50 % yang mengalami

peningkatan menjadi 50 %, dan pada

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 15. Perbandingan capaian IKU 2.2 Dengan target akhir renstra

Tercapainya target ditahun 2021 - 2022 sebenarnya memberikan proyeksi atas ketercapaian target akhir renstra, namun di tahun 2023 - 2024 ini tidak tercapai karena ada peningkatan target yang signifikan, walaupun bertambahnya dosen yang berpartisipasi dan berkontribusi dalam peningkatan IKU ini.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 2.2. adalah dengan memberikan kontribusi kepada dosen yang akan mengikuti pelatihan dan ujian kompetensi/profesi.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Masih ada pengajar dari kalangan praktisi profesional yang belum terdata disebabkan karena kurangnya perhatian untuk melapor ke pihak LSP. atau pihak yang menangani.
- Kurangnya kerjasama prodi dengan mitra atau industry, sehingga menyebabkan kurangnya dosen yang menjadi praktisi di dunia industri.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Masih terdapat dosen yang belum mengikuti ujian kompetensi setelah menyelesaikan pelatihan kompetensi.
- Kurangnya mitra prodi dengan dunia industri

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mendata dan mengkinikan data dosen-dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi, profesi dan tugas belajar secara berkala.
- Mengoptimalkan pemetaan atau roadmap terkait pengembangan SDM melalui kompetensi dan profesi dosen.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dapat dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah dengan melakukan meningkatkan anggaran bantuan kegiatan peningkatan kompetensi dosen, sosialisasi beasiswa studi lanjut studi, sertifikasi kompetensi dan profesi.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- 2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) Studi kasus; dan/atau
- 4) Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

- 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) Pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

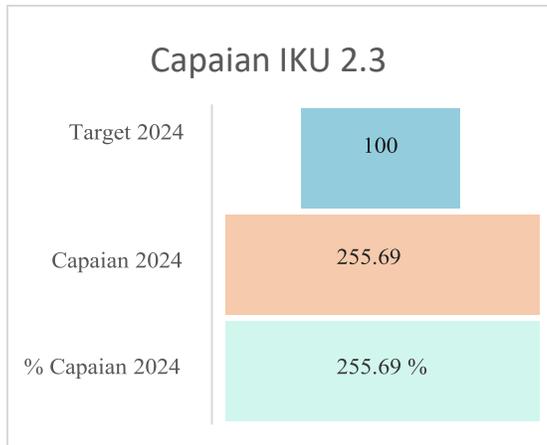
2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula IKU 5:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja.



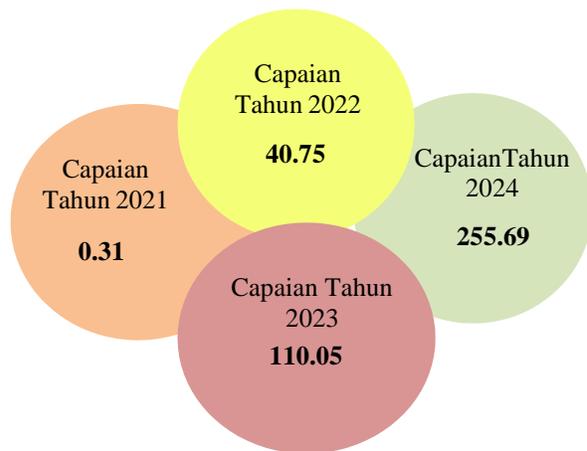
Gambar 16. Capaian IKU 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen, pada triwulan IV ini adalah realisasi capaian dapat dilihat dari data aplikasi sidakin yaitu diperoleh : 1. Jumlah publikasi karya seni sebanyak 10 judul, 2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah sebanyak

1250 judul, 3. Jumlah publikasi karya terapan sebanyak 306 judul. Dari data tersebut diperoleh capaian pada IKU 5 ini sebesar 255.69, sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 100, sehingga capaian IKU 5 ini sudah tercapai (+155,69%). Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan capaian IKU pada triwulan IV Tahun 2024 ini yaitu : 1. Penelitian yang dananya bersumber dari PNBPN yaitu sebanyak 96 judul; dan 2. Pengabdian Pada Masyarakat yang dananya bersumber dari PNBPN yaitu sebanyak 66 judul. erdasarkan perhitungan IKU 2.3 mencapai target pada tahun ini yaitu 255.6 dengan target 100 %, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi IKU. 2.3 ada peningkatan yang realisasi sekitar 140 poin yaitu 110 %.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian IKU 2.3 di tahun 2021 sebesar 0.31 dengan target 0.10, capaian ditahun 2022 sebesar 40.75 dengan target 0.10 , ditahun 2023 capaian IKU 2.3 sebesar 110 % dengan target 100, sedangkan capaian di tahun 2024 capaian sebesar 255.69 dengan target sama dengan tahun sebelumnya yaitu 100 % dan jika dilihat dari capaian akhir restra jauh melampaui target yaitu sekitar 150 poin dari 100 % menjadi 255 %, capaian IKU 2.3 ini selalu tercapai selama periode restra.



Gambar 17. Capaian IKU 2.3 selama Periode restra

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir restra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan realisasi tahun 2024 telah dapat melampaui target akhir restra yaitu 255 % dari yang ditargetkan yaitu 100 %. Hasil pencapaian tersebut kemungkinan dikarenakan dorongan kewajiban dosen untuk memenuhi beban kinerja dosen yang wajib dilaporkan setiap semester.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Workshosp Strategi penulisan artikel ilmiah berbasis studi literatur
- Bantuan kontribusi publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Bantuan seminar internasional
- Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah:

Dosen yang ingin mempublikasikan karya ilmiahnya diberikan bantuan kontribusi submit jurnal terindeks global dan bereputasi. Kewajiban luaran dari hibah internal memberikan potensi kontribusi pada pencapaian target kinerja.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja pada proses submit hingga terbit/terpublikasinya artikel membutuhkan waktu yang lama untuk jurnal terindeks bereputasi global (Scopus).

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Memberikan reward kepada jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen terbanyak yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
- Melakukan monitoring luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

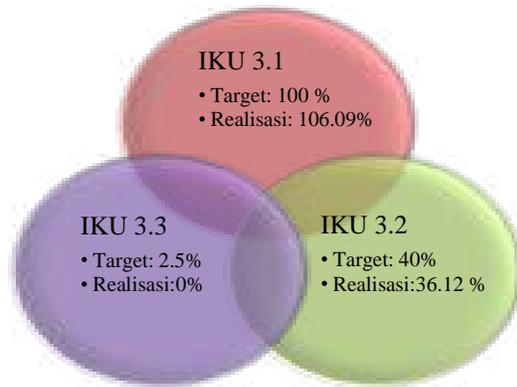
Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Mempertahankan kinerja.
- Mengoptimalkan mutu luaran magang berupa artikel ilmiah mahasiswa untuk dapat submit ke jurnal bereputasi melalui bimbingan dosen pembimbing artikel magang.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ini terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi serta Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Gambar 18. Capaian IKU 3

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;

- 6) menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula IKU 6:

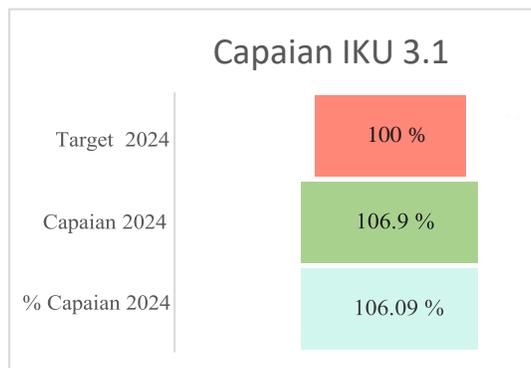
n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada triwulan IV ini yaitu realisasi masih seperti pada data dari aplikasi sidakin yaitu :



Gambar 19. Capaian IKU 3.1

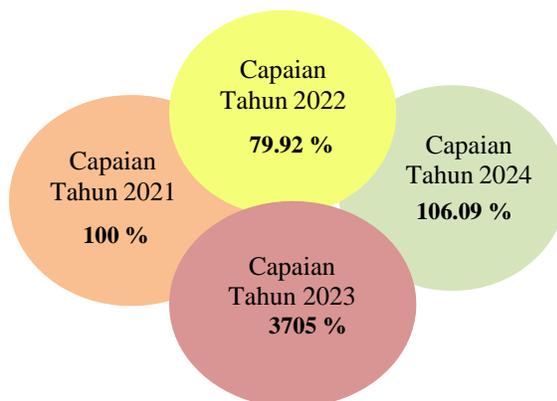
1. Kerjasama pada kemitraan prodi sebesar 782 kerjasama, 2. Kerjasama pada kemitraan valid 37 kerjasama. Dari data tersebut diperoleh capaian pada IKU 6 ini sebesar 106.09. sedangkan taget yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 100% sehingga capaian IKU 6 ini telah

tercapai tercapai (+6,09%).

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU pada triwulan IV tahun 2024 ini yaitu telah melakukan kerjasama sebanyak 57 MoU pada instansi pemerintah dan perusahaan yang dilakukan oleh 15 program studi.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Politani Pangkep memiliki 15 prodi D3/D4/D2 dan 1 prodi S2 Terapan, yang keseluruhan prodi melakukan kerjasama pendidikan untuk kegiatan magang dan kerjasama penelitian bersama mitra, capaian kinerja IKU 3.1 di tahun 2021 yaitu 100 % dengan target 35 %, capaian



Gambar 20. Capaian IKU 3.1 selama Periode renstra

di tahun 2022 yaitu sebesar 79.92 % dengan target 37 %, capaian di tahun 2023 yaitu sebesar 3705 % dari target 100 %, sedangkan capaian di tahun 2024 yaitu sebesar 106.9 % dengan target 100 %, capaian IKU 3.1 ini selalu mengalami peningkatan dari tiap tahunnya dan selalu tercapai selama periode renstra .

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi IKU 3.1 setiap tahunnya dapat mencapai lebih dari target yang ditetapkan 106.09 % melewati target yang ditargetkan dalam renstra yaitu 100%.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah melakukan perjalanan dinas dalam rangka peninjauan kerjasama dan penandatanganan perjanjian kerjasama.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah kebutuhan implementasi program MBKM.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Perbedaan orientasi mitra dan Politani Pangkep.
- Kerjasama masih dominan pada kegiatan magang dan belum ada kerjasama mitra berupa hibah penelitian.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasihambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Memperjelas indikator poin PKS antara mitra dan Prodi di Politani Pangkep.

- ❑ Mengevaluasi kuantitas kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- ❑ Melakukan promosi dan peningkatan koordinasi tim kepada mitra kerjasama.
- ❑ Mengevaluasi mutu kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui audit mutu internal.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

- 1) Pemecahan kasus (*case method*):
 - a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi

dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*:

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan *project* dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

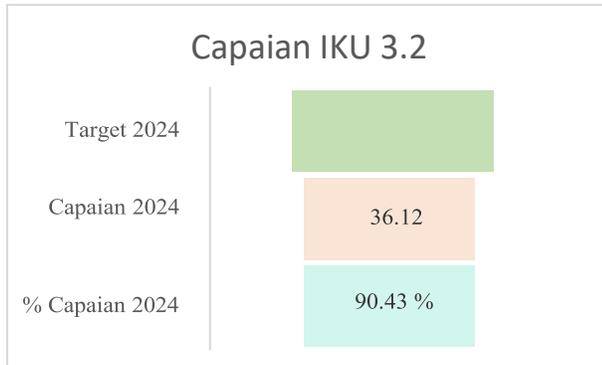
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Formula IKU 7:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

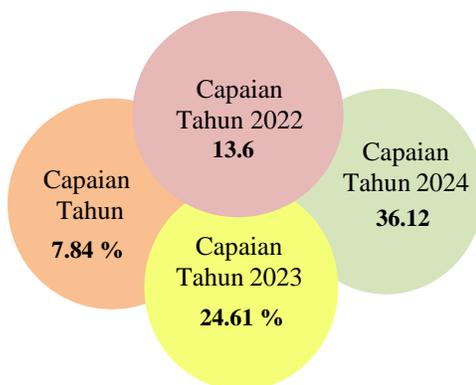


Gambar 21. Capaian IKU 3.2

Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode 40 pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada TW IV ini yaitu data dari aplikasi sidakin jumlah

evaluasi pembelajaran diperoleh sebanyak 272 mata kuliah, sehingga diperoleh pencapaian IKU 7 sebesar 36.12%. sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 40% sehingga capaian IKU 1 ini belum tercapai (-3,88%). Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU 7 pada triwulan IV ini adalah terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan sarana pendukung pembelajaran, dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan, dan pengembangan kurikulum, akreditasi dan mutu akademik.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 22. Capaian IKU 3.2 selama Periode renstra

Realisasi IKU 3.2 ditahun 2021 sebesar 7.84 % dengan target 35 % , capaian IKU 3.2 di tahun 2022 sebesar 13.6 % dengan target 35 % , capaian ditahun 2023 sebesar 24.61 % dengan target 40 % , sedangkan capaian di tahun 2024 yaitu 36.12 % dengan target 40 % , capaian IKU 3.2 ini tidak pernah tercapai selama periode renstra dan ini akan menjadi evaluasi pimpinan kedepan.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Beberapa strategi harus dapat disusun untuk memenuhi target akhir renstra sebesar 40%. Margin tahun berjalan dengan akhir periode renstra menunjukkan selisih tipis yaitu 3.88 poin dengan target tahun ini dan target akhir renstra, walaupun selama periode renstra IKU ini tidak pernah mencapai target.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah Workshop Penyusunan RPS Berbasis Case Method dan Team Based Project

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Proses pelaksanaan *Project based* dan/atau *case methode* belum terealisasi pada evaluasi penilaian.
- Dosen masih belum memahami cara menyusun RPS berbasis *casemethod* dan *projectbased*.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Tidak ada kegiatan monitoring terkait pelaksanaan RPS pada tengah semester berjalan.
- Persepsi dosen metode *case methode* dan *project based* hanya berlangsung pada kegiatan pembelajaran tetapi pada evaluasi penilainnya memiliki komponen persentase lainnya.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mendata MK yang dapat menggunakan metode studi kasus/project based.

- ❑ Mendata dosen yang belum mengikuti bimtek, dan
- ❑ Melakukan evaluasi serta upgrading bagi dosen yang telah mengikuti bimtek.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah BIMTEK RPS secara berkala.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Formula:IKU 8:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator kinerja program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Hal tersebut dikarenakan program studi yang ada di lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan masih

berfokus pada peningkatan predikat akreditasi nasional BAN-PT/LAM -PT.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan

Akreditasi internasional belum dapat tercapai hingga tahun 2024, prodi masih memaksimalkan akreditasi nasional BAN-PT dan LAM TEKNIK.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target akhir tahun renstra 1 yaitu sebanyak 1 (satu) prodi yang berakreditasi internasional di tahun 2024. Saat ini sudah ada beberapa prodi yang berakreditasi A dari BAN-PT dan 1 Prodi yang berakreditasi Unggul dari Lamtek, serta 1 Prodi berakreditasi unggul dari Labempa, sekarang ini berbenah untuk mendapatkan akreditasi internasional.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah Studi banding terkait tahapan dalam mempersiapkan akreditasi internasional.

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

- Pemetaan prodi yang berpotensi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal.
- Keandalan manajemen beberapa prodi belum optimal.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Sistem penjaminan mutu prodi belum berjalan optimal;
- Mitra kerja sama masih terbatas ditingkat lokal dan nasional.

- Lulusan masih tersebar di skala lokal dan nasional, jumlah dosen kualifikasi S3 masih terbatas.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Identifikasi potensi prodi yang dapat dipersiapkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
- Evaluasi audit dan monitoring internal mutu prodi.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

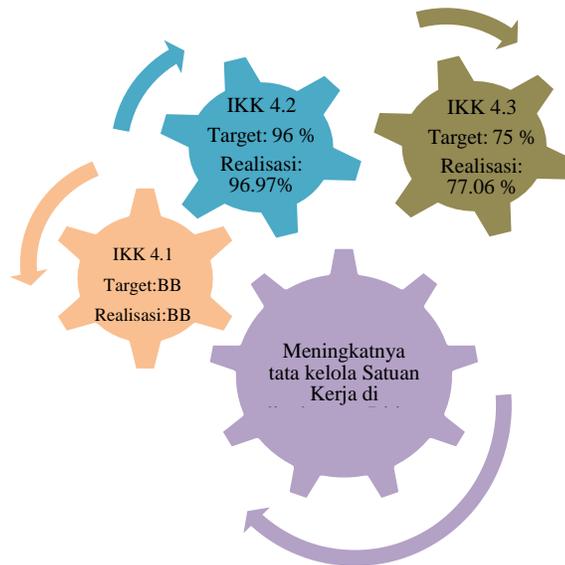
Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah *beanchmarking*, pemetaan prodi yang mampu menyiapkan diri pada tahapan persiapan akreditasi internasional serta reuiu standar penjaminan mutu internal.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan

Tinggi

Sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yaitu rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 96.



Gambar 23. Capaian IKU 4

Indikator Kegiatan 4.1

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

1. Defenisi Operasional

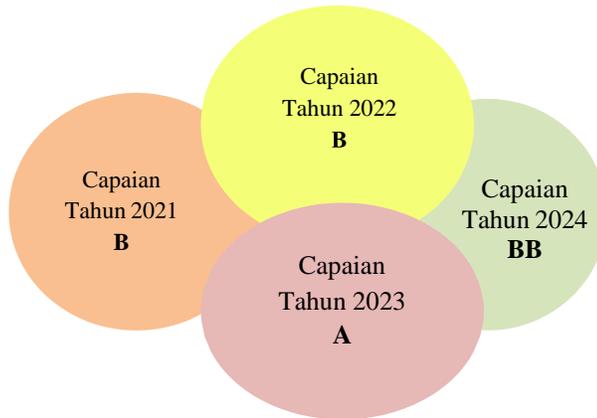
Rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan SAKIP terdiri dari beberapa komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja

(15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 24. Capaian IKU 4.1 selama Periode renstra

Capaian Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2024 ini yaitu BB (78.20) dengan rincian nilai sebagai berikut : Perencanaan Kinerja dengan Bobot 30% mendapat nilai 22.5; Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% mendapat nilai 24.6;

Pelaporan Kinerja dengan bobot

15% dengan nilai 11,1; Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan bobot 25% dengan nilai 20. Nilai BB tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini yaitu telah dilakukan penyusunan dan penilaian laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan tindak lanjut dan implementasi dari hasil evaluasi laporan kinerja tersebut.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerjatan-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Predikat SAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dari tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Beberapa perubahan dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian bobot nilai akuntabilitas kinerja, komponen-komponen yang belum optimal telah diupayakan untuk mencapai bobot yang maksimal, jika di tahun sebelumnya capaian sakip adalah A dan tahun ini mengalami penurunan menjadi BB.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Renstra Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2020-2024 telah mengalami revisi dari hasil reuiu renstra dan langkah tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2023. Untuk target akhir periode renstra ditetapkan predikat SAKIP Politani Pangkep yaitu BB. Politani Pangkep terus memaksimalkan pemenuhan bobot disetiap komponen nilai evaluasi akuntabilitas yang telah ditetapkan.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Melakukan reuiu renstra.
- Konsultasi Biro Perencanaan Kemendikbudristekdikti.
- Menindaklanjuti LHE SAKIP tahun 2023.
- Melakukan rapat tidak lanjut LHE SAKIP 2023, penyusunan PK. CKTW dan laporan kinerja Penyusunan dokumen perencanaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Permenpan RB No 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Melakukan evaluasi kinerja per triwulan.
- Menyusun laporan kinerja.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah menindak lanjutin seluruh laporan hasil evaluasi tahun 2023 dan memperbaiki bobot nilai akuntabilitas kinerja yang belum optimal.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

- Pelaporan kinerja belum dilaksanakan secara tepat waktu, khususnya penyampaian data dari unit kerja pelaksana belum terlaksana secara tepat waktu
- Pemahaman tentang pentingnya data dukung dalam meningkatkan capaian nilai Sakip belum merata pada setiap unit kerja; dan
- Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa unit kerja terkait pengumpulan data yang dibutuhkan..

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memaksimalkan kinerja Tim Sakip unit lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Melakukan koordinasi dan penjadwalan penyampaian laporan tiap minggu terakhir pelaporan setiap triwulan;
- Komunikasi dan koordinasi yang intensif semakin ditingkatkan di berbagai unit kerja, jurusan dan prodi terkait pengumpulan dokumen yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP;
- Tim pengelola SAKIP secara rutin menyiapkan data dukung untuk pengukuran Sakip. Melakukan koordinasi dan penjadwalan penyampaian laporan tiap minggu terakhir pelaporan setiap triwulan.

Indikator Kegiatan 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94

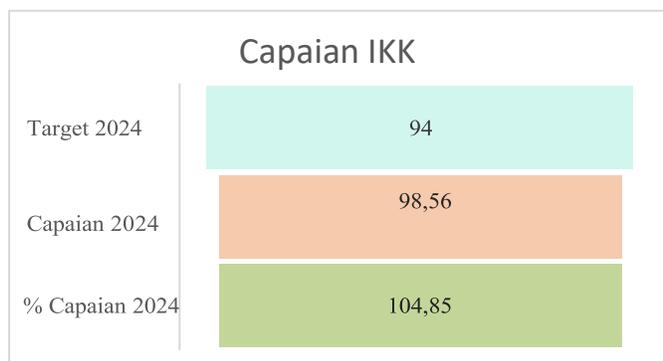
1. Defenisi Operasional

Nilai atas capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran terdiri dari komponen aspek implementasi, aspek manfaat, aspek konteks.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Sesuai dengan PMK Nomor 22/PMK.02/2021, Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja adalah sama dengan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja. Berdasarkan contoh perhitungan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja tersebut diatas perhitungan indikator kinerja anggaran.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 25. Capaian IKU 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2024 yaitu sebesar 98,56 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 94 % dengan nilai Nilai Evaluasi Kinerja

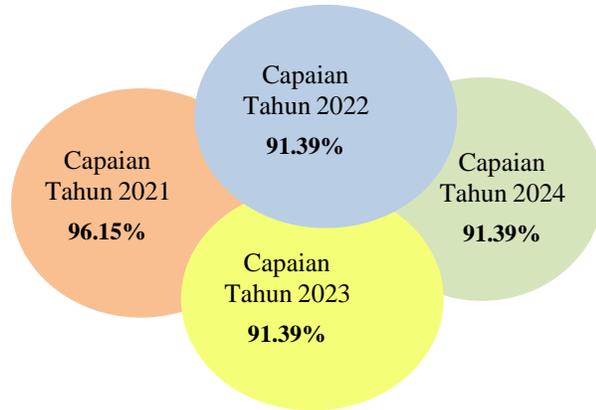
Anggaran (EKA) sebesar

: 100% yang meliputi penilaian penyerapan Anggaran , konsistensi,, capaian output, dan nilai efisiensi. sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu sebesar : 97,11 yang meliputi penilaian pengelolaan UP dan TUP, belanja kontraktual 5, deviasi hal 3 Dipa, revisi Dipa, penyelesaian

tagihan, penyerapan anggaran, dispensasi SPM dan capaian output. Adapun target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja IKU ini yaitu sebanyak 94 , sehingga capaian IKU 10 ini sudah tercapai (+4,56%).

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian kiner IKU 4.2 tahun 2024 sebesar 98.34 % ini sudah melampaui target yang diperjanjikan yaitu 94 % jika dibandingkan dengan capaian IKU ini di tahun sebelumnya yaitu 96.17 % ini melebihi target yang diperjanjikan yaitu 93.50 % , .



Gambar 26. Capaian IKU 4.2 selama Periode renstra

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Renstra Politani Pangkep tahun 2020-2024 telah mengalami revisi dari hasil reuiu renstra dan langkah tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2022. Namun didalam renstra tersebut belum ditetapkan NKA yang menjadi target sepanjang periode renstra tersebut.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Monitoring dan evaluasi terkait kemampuan realisasi anggaran unit kerja lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan setiap triwulan
- Monotoring dan evaluasi efisiensi anggaran dari realisasi anggaran unit kerja

lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan setiap triwulan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Ada beberapa paket pekerjaan yang tidak terlaksana, akibat waktu pelaksanaan yang mepet di akhir tahun.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

- Persiapan dokumen paket pengadaan lebih dini.
- Penyusunan HPS pengadaan lebih awal dilaksanakn.
- Melaksanakan pelengan pra dipa, jika dprediksi waktu pelaksanaannya sangat mmebutuhkan waktu yang lama.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menyusun dan memonitoring rencana aksi kegiatan dan anggaran unit kerja lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang telah direncanakan. Kemudian mengevaluasi realisasi dan progress rencana aksi kegiatan.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dan anggaran

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Sosialisasi terkait penilaian kinerja anggaran.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran dari rencana aksi unit kerja.

Indikator Kegiatan 4.3

Nilai evaluasi zona integritas hasil assemen asesor unit utama minimal 75

1. Defenisi Operasional

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja/Satuan Kerja menuju WBK/WBBM sebagai berikut:

Tabel 6. Defenisi Opersional WBK

Syarat	Menuju WBK	Komponen Nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.
Nilai Komponen Hasil “Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel” minimal	18,25	
a. Nilai sub-komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal	15,75 (survey 3,60)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30
b. Nilai sub-komponen “Kinerja Lebih	2,5	

Baik” minimal		
Nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minima	14,00 (survey 3,20)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30

Ambang batas 6 area perubahan/pengungkit

Tabel 7. Bobot Penilaian WBK

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8 %
2. Penataan Tata Laksana	7 %
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10 %
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10 %
5. Penguatan Pengawasan	15 %
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10 %

Dalam Komponen hasil, Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30 permasing-masing jenis survey. Penghitungan dilaksanakan dengan menggunakan skala indeks 1- 4.

Unit Pelaksana:

Politeknik Negeri dan AKN dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

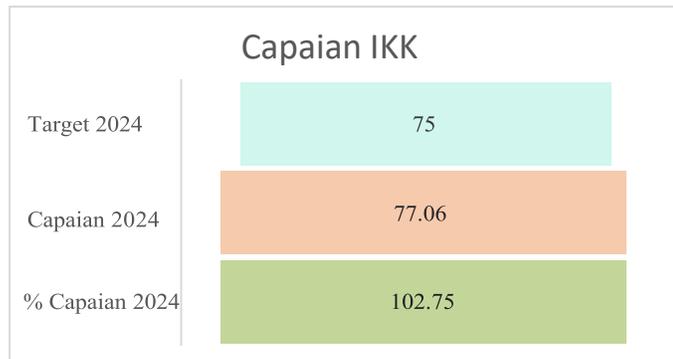
$$\text{Target IKU} = (60\% \times \text{Komponen Pengungkit}) + (40\% \times \text{Komponen Hasil})$$

Komponen Pengungkit terdiri atas Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen Reform, Komponen Hasil terdiri atas : Komponen Pemerintahan yang bersih dan Akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima.

Satuan : Persen
 Tipe Perhitungan : Nonkumulatif
 Sumber Data : Aplikasi SiAzik

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75, Untuk triwulan IV Tahun 2024 nilai Evaluasi Sona Intergristas Hasil Asesmen Asesor Unit



Gambar 27. Capaian IKU 4.3

Utama yaitu 77,06. Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama dengan nilai komponen pengungkit adalah 41.34 dan nilai komponen hasil adalah 35.72. Adapun target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 75% sehingga capaian IKU 11 ini sudah tercapai (+2,06%) . Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU ini diantaranya:

1. Sudah dibentuk Tim Pelaksana Zona Integritas;
2. Workshop Penguatan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek;
3. Pengisian LKE dan
4. Pelaporan LHKPN para ASN Politani Pangkep .

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian kinerja IKU 4.3 tahun 2024 sebesar 77.06 % ini melewati target yang diperjanjikan yaitu 75 % dan IKU ini merupakan IKU baru ditahun 2024 jadi tidak bisa dperbandingkan dengan tahun sebelumnya.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Renstra Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2020-2024 telah mengalami revisi ke dua kalinya selama periode 2020 – 2024, dari hasil revisi tersebut IKU 4.3 ini masuk dalam target renstra periode ini dengan capaian maksimal.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

75.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Monitoring dan evaluasi zona integritas unit kerja lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan setiap triwulan
- Monitoring dan evaluasi efisiensi anggaran dari realisasi anggaran agar bisa digunakan sesuai peruntukannya.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penyebab keberhasilan IKU 4.3 ini tidak terlepas dari semua kerja keras dari civitas akademika Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dalam mendukung zona Integritas di institusi ini,

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah: Masih kurangnya pendokumentasian dan pengarsipan dokumen kegiatan dari unit kerja pelaksana.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah

- Meningkatkan koordinasi dan pendokumentasian serta pengarsipan kegiatan; dan
- Melakukan percepatan pengumpulan dan pengisian data pada aplikasi dengan melakukan penyampaian hal tersebut dalam rapat-rapat pimpinan.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

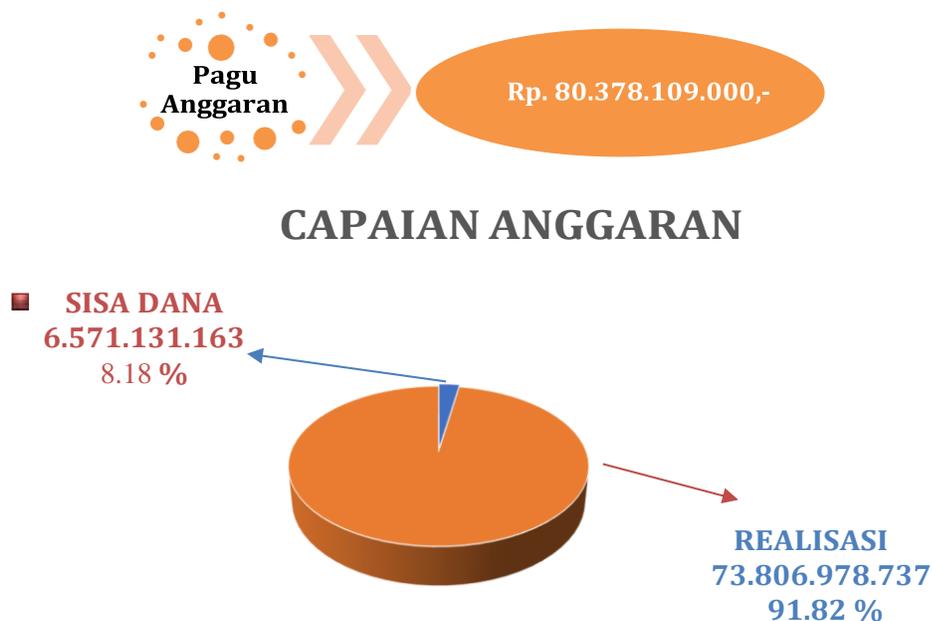
Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Sosialisasi terkait penilaian evaluasi zona integritas WBK/WBN.

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 80.378.109.000,- dari pagu anggaran tersebut berhasil di realisasikan sebesar 73.806.978.737,- dengan persentase daya serap sebesar 91.82 %.



Gambar 28. Capaian Anggaran 2024

Pagu sebesar tersebut diatas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan kedalam 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan berbasis outcome. Adapun anggaran per sasaran kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Anggaran 2024

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rupiah)
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	499.016.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	58.255.925.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	1.771.600.000
4	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	7.004.223.000
5	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	12.847.345.000
		TOTAL	80.378.109.000

Capaian pelaksanaan penganggaran program/kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang tersebar didalam rincian output sangat bervariasi dengan rata-rata capaian 91.82 % mulai dari belum terlaksana sampai dengan pencapaian 100%.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan berhasil melakukan efisiensi sebesar 8.18 % atau Rp6.571.130.163,- dari pagu sebesar Rp. 80.378.109.000,-. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

1. Penghematan belanja barang dan belanja modal;
2. Penghematan penggunaan sumber daya operasional seperti langganan internet dan pemeliharaan listrik;

3. Pengembalian anggaran api sarpras yang tidak dapat dilaksanakan karena waktu tidak cukup untuk melaksanakannya.

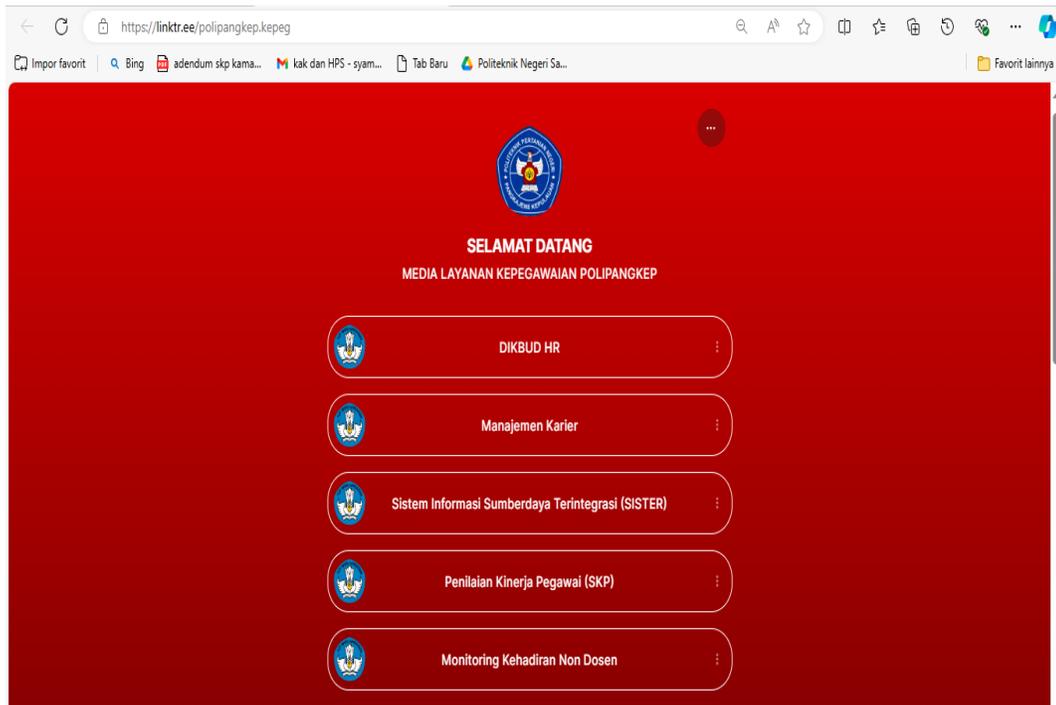
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

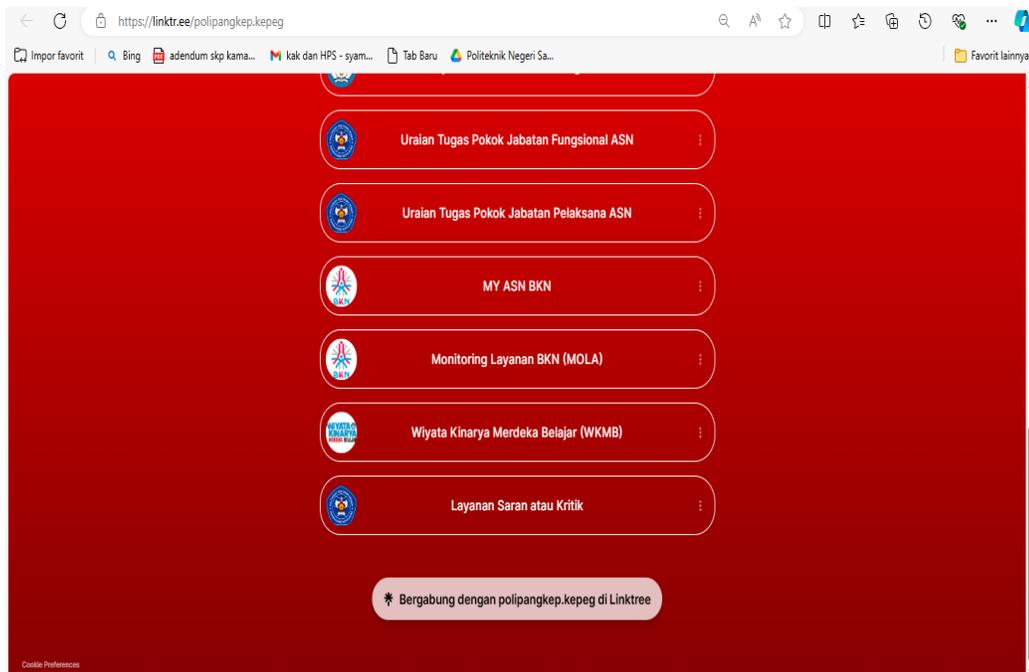
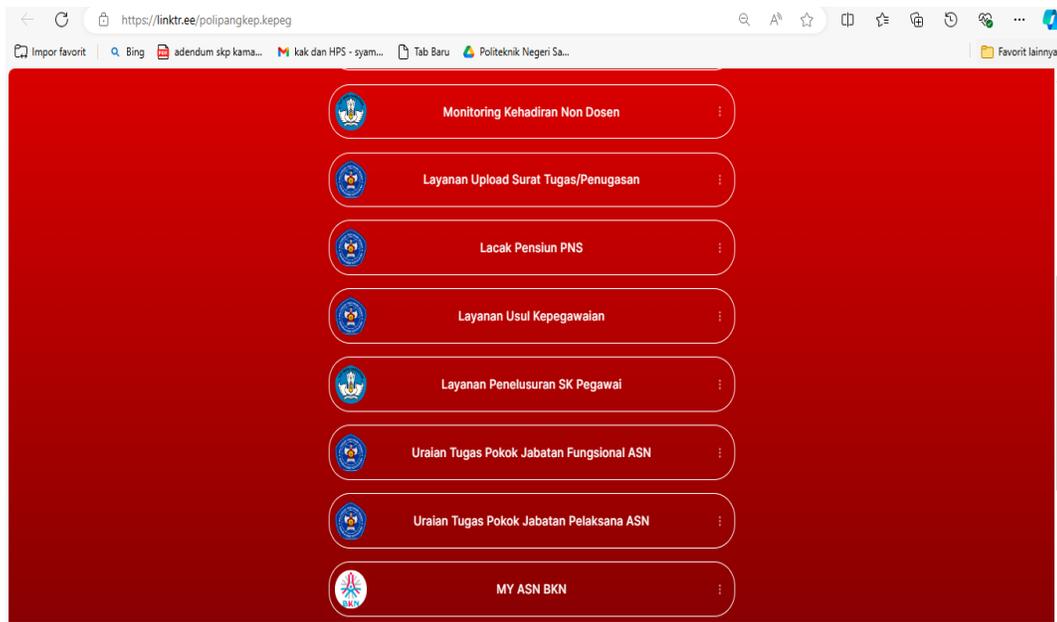
1. Inovasi

Inovasi yang dilakukan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan ditahun 2024 ini yaitu pembuatan aplikasi pada unit kepegawaian, dengan tujuan untuk mengoptimalisasi dan mempermudah ASN dalam hal :

1. Layanan upload surat tugas/penugasan
2. Lacak pensiun ASN
3. Layanan usul kepegawaian
4. Uraian tugas pokok jabatan fungsional ASN
5. Uraian tugas pokok jabatan pelaksana ASN
6. Pengurusan cuti dan izin meninggalkan kantor,
7. Monitorin kehadiran ASN.

Model menu aplikasi ini dapat kita lihat dibawah ini :





2. Penghargaan

Untuk tahun 2024 Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tidak mendapat penghargaan dari pemerintah atau kementerian.

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2024 ini telah melakukan program *crosscutting/collaborative* pada beberapa instansi dan perusahaan yaitu:

Tabel 9. Crosscutting

NO	Nama	Nomor	Nomor Mitra	Link
1	PT SULOTCO JAYA ABADI_PRODI TPTK	001/PL22/KS/20 24	001/-SCO/I/2024	https://drive.google.com/file/d/1uvJL2j7PP4x-S98MFChiuwTUHtgGMtI/view?usp=sharing
2	PT SULOTCO JAYA ABADI_PRODI TPTH	002/PL22/KS/20 24	002/-SCO/I/2024	https://drive.google.com/file/d/1jA-1BvNjo0ihvNnTZohB-MqTO7qdp8gb/view?usp=sharing
3	PT SULOTCO JAYA ABADI_PRODI TPTP	003/PL22/KS/20 24	003/-SCO/I/2025	https://drive.google.com/file/d/1BCFh9VBJ2JkUHP9tT4GRpOXe8HyA-xrD/view?usp=sharing
4	PT SULOTCO JAYA ABADI_PRODI PPK	004/PL22/KS/20 24	004/-SCO/I/2026	https://drive.google.com/file/d/1FC1Qr8kbBJ4mFTSogv8n7D54EQ3Ymjhl/view?usp=sharing
5	PT SULOTCO JAYA ABADI_PRODI ABI	007/PL22/KS/20 24	005/-SCO/I/2027	https://drive.google.com/file/d/1r33kgfiW-RyTm7E6QvQTKRYAgU4GZKqo/view?usp=sharing
6	CV CAHAYA BARU	008/PL22/KS/20 24	023/CB/I/2024	https://drive.google.com/file/d/1x9pnozV-DSAjd4ejEDUB1-FW745DdrM1/view?usp=sharing

7	CV CAHAYA BARU_ABI	009/PL22/KS/2024	023/CB/I/2024	https://drive.google.com/file/d/1qTj9d9MnJe1mI61HR33dGYga1a-IqGeG/view?usp=sharing
8	PT KRAKATAU KORAL LESTARI	010/PL22/KS/2024	01/PL-ABI//2024	https://drive.google.com/file/d/1wzJzUHCvf2cwkjZM75UyMgGQb86mF3vU/view?usp=sharing
9	PT KRAKATAU KORAL LESTARI_ABI	011/PL22/KS/2024	01/PL-ABI//2024	https://drive.google.com/file/d/1TtK64di3f15CixE7sF4GcV6qZ3Qv-7C/view?usp=sharing
10	PT MEIDYFARM AQUAMARINE SUSTAINABLE	012/PL22/KS/2024	002/MAS-MKS/E/Jan-2024	https://drive.google.com/file/d/1DpDWZUC5gG_Hra8lsNq3tcD6b0WlE6is/view?usp=sharing
11	PT MEIDYFARM AQUAMARINE SUSTAINABLE_ABI	013/PL22/KS/2024	003/MAS-MKS/E/Jan-2024	https://drive.google.com/file/d/11KvyB71EFIAUOpO6uipE4iKvrSWT-r14/view?usp=sharing
12	PT LIFELONG LEARNING (MULTIMATICS)	005/PL22/KS/2024	001.008//CA/I/2024	https://drive.google.com/file/d/1XYBqzNXzCSfw3qHd_PhyExgHVLS73pI5/view?usp=sharing
13	PT LIFELONG LEARNING (MULTIMATICS)_ABI	024/PL22/KS/2024	001.006/SPN/ACD/I/2024	https://drive.google.com/file/d/1TgWfO-IUa6ok2U7jbCiYrQoEYp_CCM1P/view?usp=sharing
14	PERJANJIAN PENYALURAN BANTUAN KAMPUS MENGAJAR 2023	023/PL22.1/KS/2023	1057.82/SPK/PPK/KMS/2023	https://drive.google.com/file/d/1sA6bmTnV6U0xNgAKGXZ7yZ2lbpT1fzRY/view?usp=sharing
15	SK ICRAF 2024 BATCH 2	252/PL22/KEP/2024		https://drive.google.com/file/d/1stxZ0tB1J4MnicOJ-pgQ4J5D9DYbwx3/view?usp=sharing

16	SK ICRAF 2024 TAMBAHAN	286/PL22/KEP/2024		https://drive.google.com/file/d/1wrABV9_XyExT_iig-1iVI3UmbRqjDnaB/view?usp=sharing
17	BORNEO ALUMINDO PRIMA	LOI	LOI	https://drive.google.com/file/d/13EL60Ldzmc-MojTm45-HTHlfS5wcMJZ9/view?usp=sharing
18	YOYIC CHARMING INDONESIA	LOI	LOI	https://drive.google.com/file/d/1fXxfCcuXflyTTnahZZR6Zshi8f1hSF82/view?usp=sharing
19	PT CHAROEN POKPHAND, MAKASSAR	183/PL22/KS/2024	033/EXT/HRD/CPI-M/VI/2024	https://drive.google.com/file/d/1NyGqupOMG3qJism_rik3xsiG1WjWIhVV/view?usp=sharing
20	PKS PT CHAROEN POKPHAND, MAKASSAR	184/PL22/KS/2024	034/EXT/HRD/CPI-M/VI/2024	https://drive.google.com/file/d/1lzNzQ72J4VFwdNSvDU3XSNq19PJl6k2G/view?usp=sharing
21	PEMDA PINRANG	181/PL22/KS/2024	100.3.7.1/008/MoU/VI/2024	https://drive.google.com/file/d/1zj05HY4EOQIwce6589cCZXAU5Z5NIFwY/view?usp=sharing
22	PEMDA PANGKEP	177/PL22/KS/2024	138.2/12/PEM-KS/VI/2024	
23	BAPPELITBANGDA PANGKEP	192/PL22/KS/2024	138.4/11/PEM-KS/VI/2024	https://drive.google.com/file/d/1gNTQEY0N2dwpqblr4IKw5GmNPnOTNyDu/view?usp=drivesdk
24	BALAI BENIH IKAN MAROS	198/PL22/KS/2024		
25	PT ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA	191/PL22/KS/2024	059/B/EPU-JALANGE/VI/2024	

26	MOU UNSULBAR	180/PL22/KS/2024	/UN55/LP.00.01/2024	https://drive.google.com/file/d/1z1IliPV-hkxmBRnRTiCOgoPwj2lh37/view?usp=sharing
27	PKS FAKULTAS PETERNAKAN UNSULBAR	179/PL22/KS/2024	269/UN55.9/HK.0.7/2024	https://drive.google.com/file/d/1uNgoIKPEob-aqwjjeRtzPpS-iIoQPbNc/view?usp=sharing
28	MOU UMMA	178/PL22/KS/2024	130.2/UMMA/VI/2024	https://drive.google.com/file/d/1UeNN90wX2GvGTzHPC7GhQ15OwyWSWUBJ/view?usp=sharing
29	MOU DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI SULSEL	189/PL22/KS/2024	524/6435/Disnak-keswan	https://drive.google.com/file/d/1pEYPMIZHSWZ3H_69UwWGMUjyQUOE9Z/view?usp=sharing
30	Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya (P4S)	190/PL22/KS/2024	08/B/p4s/BLB/06/KS/2024	
31	Pusat Karir UIN	193/PL22/KS/2024	B-2313/UN.06/HM.01/06/2024	https://drive.google.com/file/d/1SMBUbkEbC32bknJw3xo8Vp8DdqCH-IEq/view?usp=sharing
32	PT ENGGANG ALAM SAWITA	182/PL22/KS/2024	025/EM/KBN-EAS/VI/24	
33	PKS DINAS PERIKANAN KABUPATEN MAROS	194/PL22/KS/2024	523/404/DISKAN/V/2024	https://drive.google.com/file/d/1H9QwLkUqpwm7_8pwfj-iUHQ2xU-cCWzT/view?usp=sharing
34	MOU THIDA	213/PL22/KS/2024		https://drive.google.com/file/d/1RvXMAygeEpAW4VSkc3WGYVxSrHpr8Wd-/view?usp=sharing

35	YAYASAN PENDIDIKAN JABAL UHUD BOTTOLAI	219/PL22/KS/20 24	017/YPJUB/KS/2024	https://drive.google.com/file/d/1W-WIrYUjGOSvS80R2SV6EcmM7BbLPf/view?usp=sharing
36	PT SULOTCO JAYA ABADI_KONTRAK HASIL KREASI REKA	156/PL22/KS/20 24	082/SCO/-SKNP/V/2024	https://drive.google.com/file/d/1v951pHkLgoI0t1PfiR9qJtfPxpQcx6t/view?usp=sharing
37	MOU PPI TENDA GORONTALO	197/PL22/KS/20 24	523/DKP/UPTD-PP TENDA/958/VII/2024	https://drive.google.com/file/d/1rtY YNDVIG_wqXE2KcD4rCT7QBxfKH8vE/view?usp=sharing
38	MOU KPU KAB. PANGKEP	246/PL22/KS/20 24	410/PR.08-PKS/7310/2024	https://drive.google.com/file/d/1cfcE5jHT4_fdbvV4rht4B Vrn6NqE5NVo/view?usp=sharing
39	LoA_LABORATORY OF ANALYTICAL CHEMISTRY, DEPARTMENT OF CHEMISTRY, FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY, MEIJO UNIVERSITY, NAGOYA, JAPAN			https://drive.google.com/file/d/1NAKPVtwJBVqXBLngDV7DwTPCMVU4ZGrA/view?usp=sharing
40	LoA_ENERGY ECONOMICS RESEARCH GROUP, DEPARTMENT OF SOCIO ENVIRONMENTAL ENERGY SCIENCE, GRADUATE SCHOOL OF ENERGY SCIENCE, KYOTO UNIVERSITY			https://drive.google.com/file/d/1gZ6uj1oIxPpIRQBOFDSr_Rbud2gOvgxo/view?usp=sharing
41	PKS_PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar	298/PL22/KS/20 24	004/00106.05/2024	https://drive.google.com/file/d/1yz_2VcUm8KH9B2ltJzm18SXCzKe5i4v/view?usp=sharing

42	MOU_PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar	296/PL22/KS/20 24	003/00106.05/2024	https://drive.google.com/file/d/14SLkUTG_ZTUsLKyumTNGvOkc4fYsxq11/view?usp=sharing
43	MOU_PT. Indosat	293/PL22/KS/20 24	490/Q0J-Q0JF/LGL/24	https://drive.google.com/file/d/13a4j2ROJPV32ts-EdwMrENmus606lkBk/view?usp=sharing
44	PKS_PT. Indosat	232/PL22/KS/20 24	502/Q0J-Q0JF/LGL/24	https://drive.google.com/file/d/1CK1Qt3-jTIYyNvyRLkLeFet0l-8N5Oop/view?usp=sharing
45	Mou_INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN PERMATA ILMU MAROS	308/PL22/KS/20 24	200/YIPI/ITK-PI/IX/2024	https://drive.google.com/file/d/1psnw9t08VAS87dh48dRFjJuboRAmEM4p/view?usp=sharing
46	PEMERINTAH KECAMATAN TANRALILI KABUPATEN MAROS	357/PL22/KS/20 24	624/217/KMT/XI/2024	https://drive.google.com/file/d/1Ro6H7nexWNquvDPVlg9FuRCPAdIU9oBQ/view?usp=sharing
47	PT. ABITAMA KARYA KONSULTAN	360/PL22/KS/20 24	021/MOU-PTAKK/XI/2024	https://drive.google.com/file/d/1xwUoS6rHd_a9w9wrRcSqMQTngK54va6c/view?usp=sharing
48	DESA BARA BATU KECAMATAN LABAKKANG KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	356/PL22/KS/20 24	685/DBB/KL/XI/2024	https://drive.google.com/file/d/1qnW7KMFksSdDGxLtD12c7ImY24B9_oW1/view?usp=sharing
49	CV. SEMBILAN DELAPAN CONSULINDO	359/PL22/KS/20 24	056/MOU/98c/XI/2024	https://drive.google.com/file/d/1G6Ix7hLwjckmKNiDiX6kU6XctSrZ8Q8/view?usp=sharing
50	Hotel Ibis	364/PL22/KS/20 24	IMCC/002/11/2024	https://drive.google.com/file/d/1b_pBkcoViBC3tuX6_RPT6V5dLA0byzok/view?usp=sharing

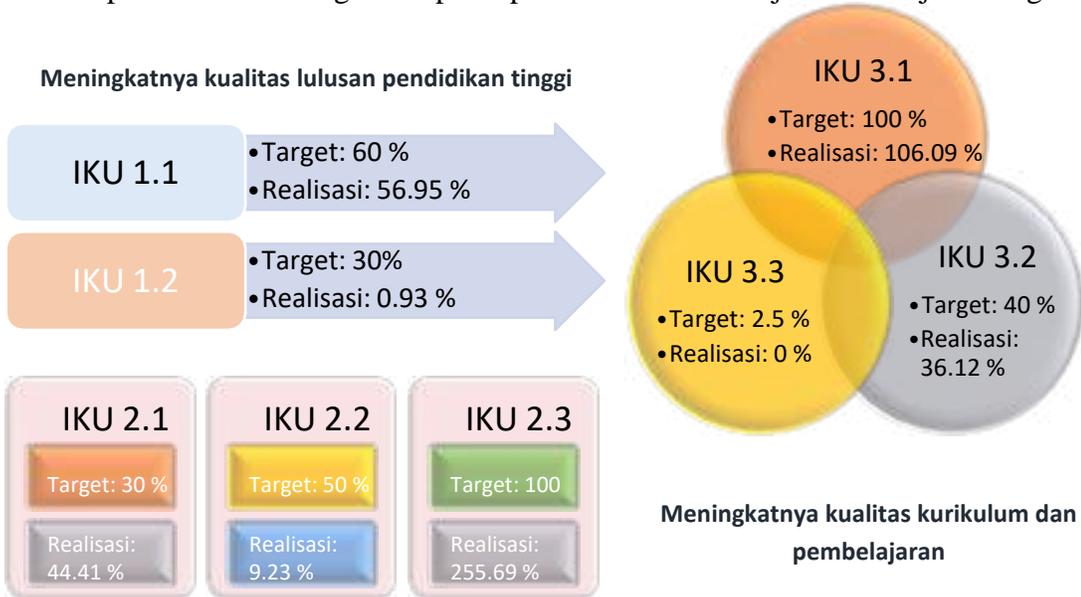
51	Hotel Aryaduta	358/PL22/KS/2024	322 / HR- AMK / XI / 2024	https://drive.google.com/file/d/1-BlrUyw0ygsf92Oaya9hqUxo-E-vXHGZ/view?usp=sharing
52	UTD RSUD Batara Siang	295/PL22/KS/2024	1602/RSBS/IX/2024	https://drive.google.com/file/d/1O6i2fglBBuzBXx6_JWmwfzl_gPPIhy_a5/view?usp=sharing
53	Hotel Novotel Makassar Grand Shayla	369/PL22/KS/2024	122/NMGS-Lo/XI/2024	https://drive.google.com/file/d/18AERpBg-6mMwJC7oCseCagCtFVAibgkC/vi_ew?usp=sharing
54	MoU_ Laboratorium Meijo			https://drive.google.com/file/d/1DATBzO_aIjSrBWgphTQthIoEJTBC_ig/view?usp=sharing

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2024, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- Pengisian data *tracer study*.
- Peningkatan kemampuan Bahasa asing lulusan masih kurang.
- Informasi terkait agenda kompetisi di tingkat nasional dan antar negara.
- Road map pembinaan prestasi mahasiswa yang belum tersedia.
- Distribusi komponen IKU 1.2 yang belum merata antara mahasiswa yang berpengalaman di luar kampus dan berprestasi minimal di tingkat nasional.
- Peraturan Direktur terkait kebutuhan persyaratan administrasi dosen untuk dapat berkegiatan di luar kampus.
- Dosen yang tidak tepat waktu menyelesaikan ujian kompetensi.
- Identifikasi faktor-faktor Dosen yang tidak lulus seleksi beasiswa.
- Sumber pembiayaan beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut selain LPDP dan BPSDM.
- Sumber pendanaan penelitian dari mitra.
- Evaluasi penilaian RPS.
- Potensi prodi untuk mengajukan akreditasi internasional.
- Hasil evaluasi serapan anggaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

- Pendataan pelacakan lulusan.
- Peningkatan kemampuan lulusan.
- Peningkatan dan pengembangan kurikulum.
- Evaluasi minat bakat mahasiswa bidang akademik dan non akademik.
- Kinerja Koordinator Pusat Kreativitas Mahasiswa bidang non akademik.
- Workshop* untuk meningkatkan keahlian dosen yang ada di prodi sebagai praktisi dan dapat melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
- Evaluasi upragding, pemetaan dan roadmap kompetensi dan fokus bidang ilmu dosen.
- Mengevaluasi kuantitas kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat.

- Identifikasi dan pendataan MK yang dapat menggunakan metode studi kasus/projectbased.
- Mendata dosen yang belum mengikuti bimtek, dan Pelatihan.

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Darmawan, M.P

Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliaty

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pangkep, 19 Februari 2024

Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan,

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Kiki Yuliaty
NIP -

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Dr. Ir. Darmawan, M.P
NIP 196702021998031002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



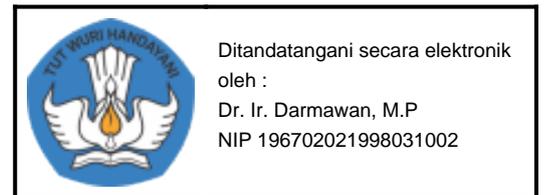
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 54.527.616.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 5.661.832.000,-
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 8.841.195.000,-
Total Anggaran			Rp. 69.030.643.000,-

Pangkep, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Darmawan, M.P

Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Tatang Muttaqin

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pangkep, 13 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi

Tatang Muttaqin



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan

Dr. Ir. Darmawan, M.P



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 55.537.616.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 7.004.223.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 12.847.345.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 1.771.600.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 499.016.000
Total Anggaran			Rp 77.659.800.000



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Pangkep, 13 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan
Dr. Ir. Darmawan, M.P



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene
Kepulauan
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	56.95
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	30	0.93
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	44.41
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	50	9.23
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	255.69
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	106.09
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	36.12



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	94	98.33
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	77.06

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Progres Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, yaitu data dari aplikasi Sidakin ada sebanyak 294 lulusan, yang rinciannya sebagai berikut :

1. Lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 160 lulusan;
2. Lulusan yang melanjutkan studi yaitu sebanyak 13 lulusan;
3. Lulusan menjadi wiraswasta yaitu sebanyak 24 lulusan, dan
4. Lulusan yang masih sedang mencari pekerjaan sebanyak 85 lulusan.

Sedangkan jumlah lulusan tahun 2022 yaitu sebanyak 533 lulusan. Dari data tersebut diperoleh capaian pada IKU 1 Tahun 2024 ini sebesar 56.95%, Adapun target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 60% sehingga capaian IKU 1 ini belum mencapai target (-3,05%).

Kegiatan yang telah dilaksanakan/masih berjalan dalam mendukung IKU ini pada triwulan IV Tahun 2024 yaitu ;

1. Penerimaan Mahasiswa Baru jalur seleksi Nasional dan berdasarkan prestasi;
2. Wisuda dan yudisium tahun ajaran 2024;
3. Pemberian Beasiswa berprestasi dan;
4. Pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya lulusan yang mengisi aplikasi tracer studi yang telah disediakan disebabkan karena masih kurang komunikasi lulusan dengan institusi/para pengelola prodi;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Lulusan yang melakukan pengisian pada aplikasi tracer studi, jika gagal terkirim, maka ia malas mengulanginya lagi;
3. Banyak kontak mahasiswa yang sudah tidak aktif lagi; dan
4. Masih ada lulusan yang tidak merespon terhadap aplikasi tracer studi yang telah disebar.

Strategi/Tindak Lanjut

Para pengelola program study terus melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan capaian realisasi seperti :

1. Melakukan penelusuran data kontak para lulusan dan penyebaran link tracer studi/kuesioner;
2. Melakukan sosialisasi tentang cara pengisian aplikasi tracer studi; dan
3. Memotivasi para lulusan untuk merespon dan melakukan pengisian aplikasi tracer studi yang telah disebar.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi yaitu berdasarkan data dari aplikasi sidakin dapat dilihat sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi di kemendikbud pada lomba PIMNAS sebanyak 5 orang;
2. Mahasiswa yang mendapat prestasi mandiri seperti lomba karya ilmiah/karya tulis, lomba inovasi, lomba MTQ dan sebagainya ada sebanyak 66 orang;
3. Mahasiswa yang berprestasi pada kegiatan karya mahasiswa sebanyak 9 orang; dan
4. Mahasiswa yang mengikuti magang sebanyak 52 orang. Dari data tersebut diperoleh capaian pada IKU 2 ini sebesar 0.93 %,

sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 30%, sehingga capaian IKU 2 ini belum tercapai (-29,07%).

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan capaian IKU pada triwulan IV tahun 2024 ini yaitu :

1. Proses penyelenggaraan perkuliahan dan praktikum dengan dunia industri;
2. Penyelenggaraan dan pengelolaan magang industri, dunia usaha dan dunia kerja;
3. Ada sejumlah 10 orang yang masih mengikuti MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti pekan olah raga dan seni (Porseni) tingkat nasional di Malang, pada kegiatan Porseni ini Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan meraih dua medali yaitu Medali Perak oleh Mince Sara Banne, Program studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Cabang Olah Raga Tae Kwon Do Kelas Under 58 Kg. Putri, dan medali Perunggu diraih oleh Nurul Hima Damayanti Program Studi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan Cabang Olah Raga Tae Kwon Do Kelas Under 73 Kg. Putri;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

5. Mengikuti ajang Kompetisi Esai Ilmiah Nasional (KEIN), dengan meraih prestasi Juara 2 atas nama Afifah Azima dan Besse Dini Nur Sakinah pada Bidang Teknologi Hasil Perikanan yang diselenggarakan oleh Universitas Halu Oleo, 2-3 Oktober 2024. 6. Mengikuti lomba Agricultural Innovation Tecnologi Competition 2024 (AITec VI) tingkat nasional di Politeknik Negeri Lampung tanggal 23 - 25 Oktober 2024. Ada 8 mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang meraih juara yaitu : 1). Abd. Rahman, program studi Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, meraih Juara II Kategori Skilled Teknik Okulasi Tanaman

2). Liliana Marsia, program studi Teknologi Budi Daya Perikanan, meraih Juara II Kategori Skilled Formulasi Pakan Ikan

3). Herlina, program studi Teknologi Pakan Ternak, meraih Juara III Kategori Skilled Formulasi Pakan Ternak

4). Muh. Aulia Rahman, program studi Agribisnis Peternakan, meraih Juara III Kategori Skilled Teknik Karkas Ayam

5). Halima Al Zahra, program studi Teknologi Budi Daya Perikanan, meraih Juara II Kategori Proficient Packing Benih Ikan

6). Susan Nur Indah Sari, program studi Pengolahan Dan Penyimpanan Hasil Perikanan, meraih Juara III Kategori Proficient Teknik Pembuatan Bakso Ikan

7). Muhammad Hikmal Akbar, program studi Pengolahan Dan Penyimpanan Hasil Perikanan, meraih Juara II Kategori Beginner Teknik Fillet Ikan

8). Fajeriah, program studi Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, meraih Juara III Kategori Penyuluhan Pertanian; dan

7. Mengikuti ajang Indonesian Polytechnic Championship (IPEC) yang diselenggarakan di Politeknik Negeri Medan, 4-7 November 2024. yang diikuti oleh utusan mahasiswa dari politeknik se-Indonesia dengan meraih juara III atas nama Qaulan Zakilah Aulia Ihwan mahasiswa Program studi (Prodi) Administrasi Bisnis Internasional (ABI); dan

8. Mengikuti lomba pada acara Open Tournament Taekwondo Passemba Toraya Masakke' Championship (PTMC) V Kemenpora RI Tahun 2024, yang diselenggarakan di Gedung Amadeus Resort Toraja, 18-21 Desember 2024 dengan perolehan 2 mahasiswa meraih medali emas yaitu Surya Aril Pratama Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dan Yulianto; 3 mahasiswa meraih medali perak yaitu Nisrawati Prodi Agroindustri, Musa Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dan Safik Prodi Agribisnis Peternakan serta 2 mahasiswa meraih medali perunggu yaitu Nurul Hikma Damayanti Prodi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (P2HP) dan Mince Sara Banne, mahasiswa Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya data yang diterima disebabkan karena tidak semua data mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi dan yang meraih prestasi bisa dilaporkan dan terimput pada aplikasi;
2. Kurangnya minat mahasiswa mengikuti kompetisi dan lomba yang dilaksanakan; dan
3. Masih adanya kurikulum yang belum memprogramkan MBKM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi secara intens dengan bidang Kemahasiswaan, Prodi dan para operator aplikasi yang melakukan pengimputan data kegiatan pembelajarn diluar kampus dan prestasi mahasiswa



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- untuk memperlanjadar dan mempercepat pengumpulan data;
2. Memotivasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang selalu dilakukan perlombaan dan kompetisi secara nasional;
 3. Mendorong para ketua prodi untuk menyusun kurikulum yang memprogramkan MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada triwulan IV yaitu data dari aplikasi sidakin diperoleh data:

1. Dosen yang membimbing mahasiswa di kampus lain sebanyak 60 orang;
2. Dosen yang membimbing mahasiswa MBKM 253 orang;
3. Dosen yang mengajar di kampus lain sebanyak 60 orang;
4. Dosen yang menjadi praktisi sebanyak 86 orang; dan
5. Dosen yang melakukan penelitian diluar kampus sebanyak 119 orang.

Dari data tersebut sehingga diperoleh capaian IKU 3 ini sebesar 44.41%, sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 30%, sehingga capaian IKU 3 ini sudah tercapai (+14,41%).

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan capaian IKU pada triwulan IV Tahun 2024 ini yaitu :

1. Dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi dalam kompetisi lomba Agricultural Innovation Teknologi Competition 2024 (AITec VI) tingkat nasional di Politeknik Negeri Lampung dan meraih juara yaitu ada 8 orang dosen pembimbing;
2. Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa menghasilkan produk saintifik bereputasi tingkat nasional pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI) Tahun 2024 ada 3 orang dosen pembimbing;
3. Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa menghasilkan produk saintifik bereputasi tingkat nasional pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2024 ada 3 dosen pembimbing;
4. Dosen membimbing mahasiswa mengikuti ajang Kompetisi Esai Ilmiah Nasional (KEIN) Tahun 2024, yang diselenggarakan oleh Universitas Halu Oleo, 2-3 Oktober 2024, dengan meraih Juara 2 Bidang Teknologi Hasil Perikanan sebanyak 1 orang dosen.

Kendala/Permasalahan

Pada aplikasi sidakin masih banyak data yang terinput double sehingga hasil yang diperoleh belum akurat.

Strategi/Tindak Lanjut

Para operator saat menginput pada aplikasi supaya lebih hati hati dan lebih teliti sehingga tidak terjadi pengimputan yang double.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada triwulan IV ini yaitu sesuai data dari aplikasi sidakin sebagai berikut :

1. Praktisi mengajar mandiri sebanyak 36 orang;
2. Sertifikasi kompetensi dosen sebanyak 26 dosen.

Dari data tersebut sehingga diperoleh capaian pada IKU 4 ini sebesar 9,23 %, sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 50%, sehingga capaian IKU 4 ini belum dapat tercapai (-40,771%).

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan capaian IKU ini pada triwulan IV Tahun 2024 yaitu terlaksananya kegiatan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan seminar, pelatihan, dan workshop.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya dosen yang berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri; dan
2. Masih adanya para dosen yang memiliki sertifikasi kompetisi tapi belum melaporkan datanya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen lebih banyak berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri; dan
2. Diharapkan para dosen yang sudah memiliki sertifikat kompetisi/profesi untuk menyampaikan datanya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen, pada triwulan IV ini adalah realisasi capaian dapat dilihat dari data aplikasi sidakin yaitu diperoleh :

1. Jumlah publikasi karya seni sebanyak 10 judul;
2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah sebanyak 1250 judul; dan
3. Jumlah publikasi karya terapan sebanyak 306 judul.

Dari data tersebut diperoleh capaian pada IKU 5 ini sebesar 255.69, sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 100, sehingga capaian IKU 5 ini sudah tercapai (+155,69%).

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan capaian IKU pada triwulan IV Tahun



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

2024 ini yaitu :

1. Penelitian yang dananya bersumber dari PNBPN yaitu sebanyak 96 judul; dan
2. Pengabdian Pada Masyarakat yang dananya bersumber dari PNBPN yaitu sebanyak 66 judul.

Kendala/Permasalahan

Masih adanya beberapa kegiatan dosen yang diterapkan masyarakat belum didaftarkan/belum didata di prodi masing-masing.

Strategi/Tindak Lanjut

Masih adanya beberapa kegiatan dosen yang diterapkan masyarakat belum didaftarkan/belum didata di prodi masing-masing.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada triwulan IV ini yaitu seperti pada data dari aplikasi sidakin yaitu :

1. Kerjasama pada kemitraan prodi sebesar 782 kerjasama; dan
2. Kerjasama pada kemitraan valid 37 kerjasama.

Dari data tersebut diperoleh capaian pada IKU 6 ini sebesar 106.09, sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 100% sehingga capaian IKU 6 ini telah tercapai tercapai (+6,09%).

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU pada triwulan IV tahun 2024 ini yaitu telah melakukan kerjasama sebanyak 48 MoU pada instansi pemerintah dan perusahaan yang dilakukan oleh 15 program studi

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kerjasama kadang masih ada yang terlambat atau tidak dilaporkan dari prodi, kepada Tim Sakip atau operator.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan rapat pimpinan dengan Ketua Jurusan dan Ketua Prodi untuk rutin melaporkan setiap kerjasama yang dilakukan ke Tim Sakip atau operator

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada TW IV ini yaitu data dari aplikasi sidakin jumlah evaluasi pembelajaran diperoleh sebanyak 272 mata kuliah, sehingga diperoleh pencapaian IKU 7 sebesar 36.12%.

Sedangkan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 40% sehingga capaian IKU 1 ini belum tercapai (-3,88%). Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU 7 pada triwulan IV ini adalah terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan sarana pendukung pembelajaran, dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan, dan pengembangan kurikulum, akreditasi dan mutu akademik.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi chase method dan team based project; dan
2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system chase method dan team based project.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masih jurusan atau program studi; dan
2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada triwulan IV ini yaitu belum ada, masih pada tahap proses kegiatan persiapan untuk mendapatkan sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah :

1. Mempelajari tatacara penyusunan borang akrediatasi international; dan
2. Pengadaan prasarana modernisasi laboratorium pembelajaran yaitu renovasi interior laboratorium multimedia;
3. Persiapan Pengadaan sarana modernisasi laboratorium multimedia. dan
4. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan telah menggelar konferensi mahasiswa internasional yang membahas solusi inovatif untuk tantangan global, yang dilaksanakan secara daring, pada 17 Desember 2024.

Kendala/Permasalahan

1. Program studi (Prodi) belum dapat menyusun borang/dokumen akreditasi untuk dapat meraih akreditasi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

atau sertifikasi internasional, yang disebabkan diantaranya masih terbatasnya anggaran pada prodi;

2. Besarnya anggaran yang dibutuhkan dalam proses akreditasi internasional;
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki prodi masih banyak yang belum memenuhi standar akreditasi internasional; dan
4. Belum ada alokasi dana dan belum melakukan kerjasama dengan instansi penyelenggara akreditasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Prodi terus berupaya untuk mempelajari syarat -syarat dan tata cara penyusunan dokumen sebagai persyaratan memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional serta berupaya untuk mendapatkan anggaran dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain itu juga telah dilakukan kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi luar Negeri seperti Malaysia dan Philipina.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2024 ini yaitu BB (78.20) dengan rincian nilai sebagai berikut : Perencanaan Kinerja dengan Bobot 30% mendapat nilai 22.5; Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% mendapat nilai 24.6; Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% dengan nilai 11,1; Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan bobot 25% dengan nilai 20. Nilai BB tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini yaitu telah dilakukan penyusunan dan penilaian laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan tindak lanjut dan implementasi dari hasil evaluasi laporan kinerja tersebut.

Kendala/Permasalahan

1. Pelaporan kinerja belum dilaksanakan secara tepat waktu, khususnya penyampaian data dari unit kerja pelaksana belum terlaksana secara tepat waktu;
2. Pemahaman tentang pentingnya data dukung dalam meningkatkan capaian nilai Sakip belum merata pada setiap unit kerja; dan
3. Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa unit kerja terkait pengumpulan data yang dibutuhkan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dan penjadwalan penyampaian laporan tiap minggu terakhir pelaporan setiap triwulan;
2. Komunikasi dan koordinasi yang intensif semakin ditingkatkan di berbagai unit kerja, jurusan dan prodi terkait pengumpulan dokumen yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP; dan
3. Tim pengelola SAKIP secara rutin menyiapkan data dukung untuk pengukuran Sakip.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tercapai/melampaui target dengan capaian sebesar 98.33

Kendala/Permasalahan

Pengisian capaian output masih sering terjadi keterlambatan sebagai akibat dari keterlambatan operator melakukan pengisian pada aplikasi Sakti

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi pengisian capaian output dan penyesuaian data antara operator pada unit perencanaan dengan operator pada unit keuangan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75, untuk triwulan IV Tahun 2024 nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama yaitu 77,06. Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama dengan nilai komponen pengungkit adalah 41.34 dan nilai komponen hasil adalah 35.72. Adapun target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebanyak 75% sehingga capaian IKU 11 ini sudah tercapai (+2,06%) . Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU ini diantaranya :

1. Sudah dibentuk Tim Pelaksana Zona Integritas;
2. Workshop Penguatan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek;
3. Pengisian LKE dan
4. Pelaporan LHKPN para ASN Politani Pangkep.

Kendala/Permasalahan

Masih kurangnya pendokumentasian dan pengarsipan dokumen kegiatan dari unit kerja pelaksana

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan koordinasi dan pendokumentasian serta pengarsipan kegiatan; dan
2. Melakukan percepatan pengumpulan dan pengisian data pada aplikasi dengan melakukan penyampaian hal tersebut dalam rapat-rapat pimpinan.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	3	0	Rp939.556.000	Rp878.146.068	Rp61.409.932
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	3	0	Rp3.594.976.000	Rp3.131.867.565	Rp463.108.435
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	3	0	Rp1.127.300.000	Rp1.126.850.000	Rp450.000
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	2	0	Rp1.342.391.000	Rp1.012.121.488	Rp330.269.512
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	3	0	Rp654.330.000	Rp650.378.000	Rp3.952.000
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	3	0	Rp90.000.000	Rp90.000.000	Rp0
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	3	0	Rp2.768.092.000	Rp1.311.520.207	Rp1.456.571.793
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	1	2	0	Rp5.844.492.000	Rp2.457.311.180	Rp3.387.180.820
[DL.4467.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	1	3	0	Rp355.447.000	Rp355.447.000	Rp0
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	3	0	Rp459.586.000	Rp366.853.709	Rp92.732.291
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	1950	1952	0	Rp2.675.398.000	Rp2.462.094.636	Rp213.303.364



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	1	3	0	Rp1.771.600.000	Rp1.743.499.690	Rp28.100.310
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	3	0	Rp499.016.000	Rp495.004.636	Rp4.011.364
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	2	0	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp0
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp58.245.925.000	Rp57.715.884.658	Rp530.040.342
Total Anggaran					Rp80.378.109.000	Rp73.806.978.837	Rp6.571.130.163

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Data ketertelusuran Alumni tetap dilakukan secara berkala oleh masing-masing program studi dan bekerjasama dengan pengelola Tracer Studi untuk mendorong para lulusan untuk mengisi aplikasi Tracer Studi yang telah disiapkan oleh Dikti secara real;
2. Kiranya bidang kemahasiswaan dan para Ketua Prodi untuk mendorong mahasiswa dapat meraih prestasi dan melaporkan data capaian yang telah diraih untuk diinput pada aplikasi yang telah disiapkan;
3. Kiranya Para Operator aplikasi menginput data pada aplikasi secara rutin lebih teliti untuk meminimalkan terjadinya kesalahan penginputan, dan harus dikontrol oleh atasan langsungnya dan dikoordinasikan hasilnya dengan unit kerja bidang akademik dan unit kerja terkait lainnya;
4. Tingkatkan motivasi dan berikan reward para dosen agar dapat berpartisipasi dalam dunia usaha dan industri melalui pemberian informasi kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri;
5. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan dimasyarakat/industri/pemerintah yang mendukung ketercapaian IKU perlu terus ditingkatkan melalui peningkatan kerjasama institusi;
6. Kegiatan kerjasama institusi yang mendukung peningkatan capaian IKU masih perlu dikembangkan;
7. Lakukan koordinasi secara berkala dengan semua program studi untuk mendorong penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) lakukan rapat koordinasi secara berkala minimal setiap semester dengan para ketua program studi dengan melibatkan para ketua jurusan;
8. Adakan peninjauan dengan perguruan tinggi atau pihak lain yang pernah melakukan akreditasi Internasional, lakukan koordinasi dengan pihak Ditjen Pendidikan Vokasi;
9. Tingkatkan keterlibatan semua unsur dari seluruh unit kerja terkait, termasuk unsur pimpinan unit dalam rangka memperlancar proses pendataan untuk memenuhi akan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

kebutuhan data dalam pencapaian nilai laporan kinerja sesuai target;

10. Percepatan kegiatan dalam rangka peningkatan serapan anggaran dan realisasinya disesuaikan dengan target yang telah ditentukan pada halaman 3 DIPA dalam rangka peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA), sert melakukan koordinasi setiap triwulan; dan
11. Lakukan pengumpulan dan input data yang diperlukan pada aplikasi SIAZIK, dengan melibatkan setiap unit kerja terkait dan Tim Kerja SiAZIK, lakukan rapat koordinasi setiap akhir triwulan penilaian.

Pangkep, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan

Dr. Ir. Darmawan, M.P



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Pertanian Negeri PangkajeneKepulauan Tahun Anggaran 2024, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pangkep, 23 Januari 2025

Satuan Pengawas Internal (SPI)
Ketua



Aisyah, SE. Ak, M.Si
Nip. 196812071999032001